

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK  
MELALUI MEDIA LEMPAR TANGKAP BOLA  
DI TAMAN KANAK-KANAK KASIH BUNDA  
KABUPATEN BUNGO**

**SKRIPSI**



**TOIBAH  
NIM. 209180007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA  
SAIFUDDIN JAMBI**

**2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

# **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI MEDIA LEMPAR TANGKAP BOLA DI TAMAN KANAK-ANAK KASIH BUNDA KABUPATEN BUNGO**

## **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



**TOIBAH**  
**NIM : 209180007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA  
SAIFUDDIN JAMBI  
2022**

**KEMENTERIAN AGAMARI**  
**UINSULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat :FakultasTarbiyahdanKeguruanUINSTSJambi  
 Jl.Jambi-Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren MuaraJambi3636

**PERSETUJUANSKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	-0-2022	R-0	-	-

Hal : Nota Dinas  
 Lampiran :-  
 Kepada  
 Yth Dekan Fakultas TarbiyahDan Keguruan  
 UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
 Di  
 Tempat  
 Assalamu`alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya,maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Toibah  
 NIM :209180007

Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Media Lempar Tangkap Bola di Taman Kanak-Kanak Kasih Bunda Kabupaten Bungo.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas agar segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 5 Juli 2022  
 Pembimbing I



Dr. Yusria, S.Ag, M.Ag  
 NIP.196811241997032001

**KEMENTERIAN AGAMARI**  
**UINSULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat :FakultasTarbiyahdanKeguruanUINSTSJambi  
 Jl.Jambi-Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren MuaraJambi3636

**PERSETUJUANSKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaktutgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	-0-2022	R-0	-	-

Hal : Nota Dinas  
 Lampiran :-  
 Kepada  
 Yth Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
 UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
 Di  
 Tempat  
 Assalamu`alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya,maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Toibah  
 NIM :209180007  
 Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Media Lempar Tangkap Bola di Taman Kanak-Kanak Kasih Bunda Kabupaten Bungo.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas agar segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 12 Juli 2022  
 Pembimbing II



Achmad Fadlan,M.Pd.i  
 NIDN..2014068503



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp.  
Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nomor : B - 255 /D-I/KP.01.2/09 / 2022

Skrripsi dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Media Lempar Tangkap Bola di Taman Kanak-kanak Kasih Bunda Kabupaten Bungo"

Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 12 Agustus  
Jam : 08:00-09:00 wib  
Tempat : Ruang Sidang 1 ( Ruang PGMI Lama )  
Nama : Toibah  
NIM : 209180007  
Judul : Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Media Lempar Tangkap Bola di Taman Kanak-kanak Kasih Bunda Kabupaten Bungo

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Drs. Nazari, M.Pd.i (Ketua Sidang)		22 Agustus 2022
2.	Sapriya Utami, M.Pd (Sekretaris Sidang)		23 Agustus 2022
3.	Dodi Harianto, M.Pd.i (Penguji I)		22 Agustus 2022
4.	Husin, M.Pd.i (Penguji II)		22 Agustus 2022
5.	Dr. Yusria, S.Ag., M.Ag (Pembimbing I)		22 Agustus 2022
6.	Achmad Fadlan, M.Pd (Pembimbing II)		24 Agustus 2022

Jambi, Agustus 2022  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Hfr. Eadlihan, M.Pd  
NIP. 19670711-1992-03-2004

a. Penguji/pan namanya untuk kepentingan penarikan, penemitan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau injuan suatu masalah.  
b. Penguji/pan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apa bila kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Juli 2022  
Peneliti



Toibah  
NIM.209180007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Jambi

## PERSEMBAHAN

Assamulaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan menyebut Nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang berkat do'a dan usaha, alhamdulillah samapi pada detik ini bersyukur atas nikmat-Mu yang tak terhingga atas ilmu yang bermanfaat.

Puji syukur saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang saya sayangi yang menjadi motivasi dan penyemangat bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama untuk Almarhum ayah saya Burhan dan ibu tercinta Maisarah dan tak lupa pula kakak-kakak dan teman saya yang selalu mendukung dan mendo'akan saya hingga sampai pada titik ini.

Teruntuk keluarga saya terimakasih atas segala bentuk perhatian yang telah diberikan kepada saya sehingga saya selalu semangat dalam proses menyelesaikan pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suah Negeri Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suah Negeri Jambi

## MOTTO

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ  
جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ  
الْقَدِيرُ

Artinya: „Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian dia menjadikan sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian dia menjadikan sesudah kuat itu lemah dan berubah. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan dialah yang maha mengetahui lagi Maha kuasa. (QS. Ar-Ruum[30]:54)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

## KATAPENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahuwata“ala, penulis panjatkan karena telah diberikan kesehatan,Rahmat dan Hidayah-Nya,sehinggadapatmenyelesaikan skripsi yang berjudul „“Meningkatkan Kemampuan Motorik KasarMelalui Media Lempar Tangkap Bola di Taman Kanak-Kanak Kasih Bunda Kabupaten Bungo”Dalam rangka untuk memenuhi tugas untuk menyelesaikan studi Strata Satu (SI) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan ThahaSaifuddin Jambi.

Di dalam penyelesaian Skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan,motivasi,dorongan dan bantuan dari berbagai pihak.olehk arenaitu,kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini,dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnyakepada:

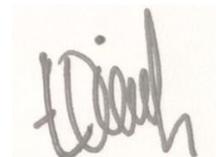
1. Prof. Dr. Suaidi Asyari, MA.Ph D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr.Hj.Fadlillah,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Prof Dr. Risnita, M.Pd selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dr. Najmul, M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Dr. Yusria, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
6. Ridwan, M.Psi, Psikolog selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

7. Dr.Amirul Mukminin AL-Anwari,M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam NegeriSulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Dr.Yusria,S.Ag.,M.Ag. selaku Pembimbing I dan Achmad Fadlan,M.Pd.i selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing,mengarahkan dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Susi Susanti,S.Pd.i selaku kepala sekolah Taman Kanak-Kanak Kasih Bunda yang telah memberikan izin penelitian.
10. Sakwanah selaku Guru Kelas yang telah memberikan banyakin formasi guna memudahkan penulis dalam memperoleh data di lapangan.
11. Dan teruntuk PIAUDA termakasih untuk kalian semua yang telah membantu saya.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.Olehkarena itu diharapkan semua pihak untuk dapat memberikan kontribusi pemikirandami perbaiki Skripsi ini.Semoga Skripsi ini bermanfaat sebagai pengembangan Ilmu.

Jambi,06Juni2022  
Peneliti



209180007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## ABSTRAK

Nama : Toibah  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Media  
Lempar Tangkap Bola Di Taman Kanak-Kanak Kabupaten Bungo.

Pengembangan motorik kasar merupakan kemampuan gerak yang baik pada anak yang amat diperlukan dalam melakukan kegiatan apa saja. Apabila hal ini kurang dikembangkan anak-anak menjadi tidak mandiri dan menjadi kurang percaya diri dalam lingkungan sosialnya, setiap anak mampu mencapai tahap perkembangan motorik kasar asal mendapatkan stimulasi yang optimal dan tepat. Melalui kegiatan bermain lempar tangkap bola dalam pengembangan motorik kasar sehingga anak sudah mulai bisa melakukan gerakan yang mengkoordinasikan antara tangan dan kaki secara sederhana dan dapat mengkoordinasikan otot-otot badan. Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan motorik kasar anak melalui kegiatan lempar tangkap ke dalam yang sudah di siapkan pada anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak Kasih Bunda, Kabupaten Bungo.

Metode penelitian ini adalah penelitian PTK Yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana mengembangkan kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola di TK Kasih Bunda Kabupaten Bungo. Penelitian ini melibatkan 1 orang guru dan 15 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, Teknik Analisis Data yang dilakukan adalah reduksi data, display data dan menarik kesimpulan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kemampuan motorik kasar melalui permainan lempar tangkap bola dapat dilihat dari perubahan perkembangan motorik kasar anak. perkembangan berkembang dari sebelumnya. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kemampuan motorik kasar melalui permainan lempar tangkap bola dapat dilihat dari perubahan perkembangan motorik kasar anak. perkembangan berkembang dari sebelumnya. Pada hasil observasi dalam penerapan bermain lempar tangkap bola menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: (1). Menunjukkan alat bermain yang akan digunakan kepada anak yaitu bola, (2). membagi anak menjadi 2 barisan (3). Melakukan pemanasan terlebih dahulu lalu mendemonstrasikan bermain lempar tangkap bola ini, masing-masing peserta didik mendapatkan giliran saat melakukan pemanasan dan membentuk barisan, mulai bermain lempar tangkap bola secara bergantian dan berurutan, masing-masing pasangan dapat melempar dan menangkap bola sebanyak 2 kali.

**Kata kunci: Motorik Kasar, Bermain Lempar Tangkap**

## ABSTRACT

*Name : Toibah*  
*Departement : Early Childhood Islami Eduction*  
*Title :Improve Gross Motor Skills Through The Media Of Throwing And Catching The Ball In The Kindergarten Of Kasih Bunda Bungo Regency.*

*Gross motor development is a good movement ability in children which is indispensable in doing any activity. Through playing throwing and catching the ball in developing gross motor skills so that children have started to be able to coordinate movements between the hands and feet in a simple way and can coordinate the muscles body. This study aims to develop children's gross motor skills through throwing and catching activities that have been prepared for children aged 5-6 years at Kasih Bunda Kindergarten, Bungo Regency.*

*This research method is a CAR research which aims to find out how to develop children's gross motor skills through playing throw and catch the ball at Kasih Bunda Kindergarten, Bungo Regency. This study involved 1 teacher and 15 students. Data collection techniques using observation, interviews and documentation, Data Analysis Techniques carried out are data reduction, display data and draw conclusions.*

*The results showed that the development of gross motor skills through the game of throwing and catching the ball could be seen from the changes in the gross motor development of children. Development developed from before. The results showed that the development of gross motor skills through the game of throwing and catching the ball could be seen from the changes in the gross motor development of children. development is progressing from before. Based on the results of observations in the application of playing throwing and catching the ball using the following steps: (1). Showing the play equipment that will be used to the child, namely the ball, (2). dividing the child into 2 rows (3). Warming up first and then demonstrating In this game of throwing and catching the ball, each student gets a turn while warming up and forming a line, starting to play throwing and catching the ball alternately and sequentially, each pair can throw and catch the ball 2 times.*

**Keywords: Gross Motor, Play Throw and Catch**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

E. Kriteria Keberhasilan .....	31
F. Sumber Data .....	31
G. Teknik Pengumpulan Data .....	32
H. Teknik Analisis Data .....	37
I. Keabsahan Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Temuan Umum .....	40
1. Sejarah sekolah .....	40
2. Data umum sekolah .....	40
3. Visi-Misi dan Tujuan Sekolah .....	41
4. Tujuan /Target Pendidikan .....	42
5. Struktur Organisasi .....	42
6. Keadaan Sekolah.....	42
7. Sarana Dan Prasarana Sekolah .....	44
B. Temuan Khusus .....	46
1. Kondisi awal hasil belajar pra siklus.....	46
C. Siklus 1 .....	47
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar Grafik 4.1 .....	52
Gambar Grafik 4.2 .....	59
Gambar Grafik 4.3 .....	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Kisi-kisi Observasi .....	33
Tabel 3.3 Kisi-kisi Pertanyaan Angket .....	35
Tabel 3.4 Dokumentasi Pengumpulan Data .....	36
Tabel 4.1 Identitas Sekolah .....	39
Tabel 4.2 data Tenaga Edukatif Sekolah TK Kasih Bunda .....	42
Ps,Rt,Embacang, Kabupaten Bungo	
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di Tk Kasih Bunda, .....	43
Ps,Rt,Embacang,Kabupaten Bungo	
Tabel 4.4 Keadaan Prasarana TK Kasih Bunda Ps,Rt,Embacabng .....	44
Tabel 4.5 Hasil Prasiklus Tindakan Siklus.....	45
Tabel 4.6 Hasil Siklus 1 Pertemuan Ke 1 .....	48
Tabel 4.7 Hasil Siklus 1 Pertemuan Ke II.....	50
Tabel 4.8 Hasil Siklus II Pertemuan Ke I .....	55
Tabel 4.9 Hasil Siklus IIPertemuan Ke II .....	58

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha pengembangan potensi individu agar mampu mandiri dalam kehidupannya. Untuk itu dalam pendidikan, tiap individu diberikan kemampuan dalam pengembangan berbagai hal. Artinya masing-masing individu harus mengalami perkembangan dalam aspek kognitif, dan psikomotorik. Sehingga individu sebagai objek sosial harus berinteraksi dengan lingkungan sesamanya.

Pelaksanaan pemberian pendidikan terhadap anak diperlukan trik dalam perlakuan otak anak agar mudah memperoleh pelajaran, akan tetapi pada anak timbul masalah yang bermacam-macam, namun yang sudah kenal polanya selama ini adalah: tidak bisa konsentrasi, tidak paham apa yang dipelajarinya, mudah lupa apa

yang telah dijelaskan sebelumnya, oleh karena itu disini guru harus kreatif dan bijak dalam menggunakan metode dalam pembelajaran, untuk mengurangi kesulitan saat belajar.

Karena dalam islam pendidikan sangat penting, karena hanya dengan proses pendidikan manusia dapat mempertahankan eksistensinya sebagai manusia yang mulia, melalui pemberdayaan potensi dasar dan karunia yang telah diberikan Allah. Allah SWT Berfirman dalam Al - Qur'an Surah An-Nahl Ayat 125.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: "Ajaklah kepada jalan tuhanmu, dengan cara yang bijaksana dan dengan mengerjakan yang baik, dan berdiskusilah dengan mereka secara lebih baik". (Q.S An-Nahl: 125)

Karena pendidikan hingga saat ini masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak sehingga menjadi lebih baik, oleh karena itu pendidikan secara terus-menerus dibangun dan

dikembangkan agar dari proses pelaksanaanya menghasilkan generasi yang diharapkan (Akhmad Muhaimin Azzet, 2011 :9).

Pendidikan formal bertujuan membentuk manusia memiliki pribadi yang mulia tidak saja menekankan pada pengembangan intelektual melainkan juga memperhatikan perkembangan sikap, nilai, budaya, keterampilan, rohaniah dan bertanggung jawab, maka dari itu ilmu atau pendidikan ditanamkan saat dini.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam (Q.S. Al-Ahzab : 21 ) Allah berfirman :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rosulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan)hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah” (Q.S Al-Ahzab:21)

Berdasarkan ayat diatas pentingnya pendidikan kepada anak karena akan membentuk akhlak siswa, ayat tersebut menunjukkan bahwa setiap mukmin dapat mencontoh dan menjadikan perilaku Nabi,Muhammad saw sebagai suri tauladan bagi umat manusia yang merupakan pedoman dan tuntutan bagi manusia menuju kepada ahklakul karimah dengan tujuan pendidikan islam ialah mengembangkan manusia yang baik akhlaknya. (Hery Noer Aly dkk, 2003 : 152).

Melihat begitu pentingnya pendidikan, karena itu bisa membentuk manusia yang memiliki kepribadian muslim serta memiliki akhlak muliamaka tugas seorang guru disekolah tidak hanya mengajar ilmu pengetahuan saja, akan tetapi juga dalam proses membina dan mendidik siswa nya agar memiliki akhlak mulia melalui pendidikan agama islam serta diharapkan agar siswa dapat mengamalkan dalam kehidupan ssehari-hari.Maka dari semua ini menjadi tanggung jawab mutlak bagi guru saat disekolah, akan tetapi dari keluarga dan masyarakat juga ikut brperan dan bertanggung jaawab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jamb

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jamb



Dalam pendidikan keberhasilan pengembangan ranah kognitif juga anak berdampak positif terhadap perkembangan ranah psikomotor, kecakapan psikomotor merupakan segala aktivitas yang kongkret dan mudah diamati, baik secara kuantitas maupun kualitas, karena sifatnya yang terbuka, kecakapan psikomotor merupakan manivestasi wawasan pengetahuan dan kesadaran serta sikap mentalnya. Hal ini dijelaskan dalam Qur'an sebagai berikut.

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ ۗ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا

Artinya :*Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh, "roh itu termasuk urusan tuhan kudan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit".(Q.S Al-Israa Ayat :85).*

Anak usia dini menurut pendapat para ahli memiliki pengertian yang cukup beragam, bahwa pengertian anak usia dini dapat dibedakan dalam tiga dimensi yaitu dimensi usia kronologis, sudut pandang filosofis ataupun berdasarkan pada karakteristik perkembangan anak.

Menurut Aisyah (2008:13) pengertian anak berdasar dimensi usia kronologis sebagaimana dikemukakan *National Association for the Education for Young Children* (NAEYC) Bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga, pendidikan pra sekolah baik swasta maupun negeri, TK dan SD.

Senada dengan uraian diatas, Sholehuddin (1997:24) juga menegaskan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada kisaran usia 0-8 tahun. Dalam pengertian yang cukup berbeda. Hurlock mengemukakan bahwa katagori anak usia dini atau masa kanak-kanak awal adalah usia prasekolah yang tercakup dalam kelompok usia antara 2 hingga 6 tahun, pertanyaan Hurlock tersebut selaras dengan undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional khususnya yang terkait dengan pendidikan anak usia dini sebagaimana tertuang dalam pasal 28 ayat 1 yang berbunyi pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan tahun dan bukan merupakan persyaratan untuk mengikuti pendidikan dasar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Kurikulum pendidikan Taman kanak-kanak meliputi enam aspek perkembangan antara lain: moral, nilai-nilai agama, sosial emosional, dan kemandirian, kemampuan berbahasa, kognitif, fisik/motorik dan seni. Menurut UU No 22 Tahun 2003 pasal 28 disebutkan:

1. Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar.
2. Pendidikan anak usia dini diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, atau informal.
3. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman kanak-kanak atau bentuk lain yang seajar.
4. Pendidikan anak usia dini dari jalur pendidikan non formal berbentuk kelompok bermain.
5. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

Pada uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya anak yang berada pada tahap usia 8 tahun selain itu anak usia dini secara tegas dinyatakan mereka yang belum menempuh sekolah dasar, ia masih menikmati masa bermain dirumah, lembaga pendidikan anak usia dini seperti PIAUD, TK, Tempat penitipan anak (TPA) *Kindergarden* dan sejenisnya.

Latihan memegang peranan pokok dalam keterampilan motorik, tanpa latihan dan pembiasaan, seorang tidak mungkin dapat menguasai keterampilannya menjadi miliknya, biasanya suatu keteampilan motorik terdiri atas sejumlah subkomponen yang merupakan subketerampilan atau keterampilan bagian. Keterampilan yang dipelajari membutuhkan usaha *continue* dan sering latihan, karena berkembangnya psikomotor harus ada kesungguhan yang baik, agar psikomotornya berkembang dengan optimal.

Perkembangan fisik melalui kegiatan bermain, anak-anak akan memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengelola tubuhnya. Anak-anak bisa menggerakkan anggota tubuh dengan intens dan benar. Dengan kenyataan ini anak-anak kemudian merasa mendapatkan kesempatan untuk melakukan kegiatan yang banyak melibatkan gerakan-gerakan tubuh. Melalui gerakan-gerakan inilah, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi



tubuh anak-anak akan tumbuh sehat dan kuat. Anak kemudian juga bisa menyalurkan energi (tenaga) yang berlebihan melalui berbagai kegiatan.

Dan disinilah, melalui kegiatan bermain, anak-anak tidak merasa gelisah, anak-anak pun jadi memiliki kemampuan dalam bertindak aktif dan banyak bergerak akan membantu kecerdasan kinestetika anak.

Perkembangan motorik anak-anak yang baru lahir pada awalnya belum mampu menggunakan dan menggerakkan anggota tubuh secara terkoordinasi, anak-anak hanya bisa menangis sambil menggerakkan tangan dan kakinya tanpa terkoordinasi dengan baik, namun, dari gerak-gerakan spontan itulah, saat anak-anak berusia sekitar tiga bulan, anak-anak merasa senang dan mulai berkeinginan untuk memainkan mainannya itu dan dengan semakin berkembangnya kecerdasan, anak-anak kemudian tidak lagi menggagap benda mati sebagai sesuatu yang hidup dan hal ini mengurangi minatnya pada barang alat-alat mainan. Faktor lain yang mendorong barang mainan ini adalah bahwa permainan itu sifatnya menyendiri sedangkan mereka menginginkan teman, setelah masuk sekolah kebanyakan anak menggagap bermain barang mainan sebagai “permainan anak kecil” (Heru Kurniawan, 2019).

Adapun indikator dari motorik kasar anak usia 5-6 tahun yaitu 1) Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan 2) Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam 3) Melakukan permainan fisik dengan aturan 4) Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri 5) Melakukan kegiatan kebersihan diri. Banyak aktifitas yang dapat dilakukan untuk merangsang aspek kecerdasan motorik kasar anak, mulai dari kegiatan sederhana seperti berjalan, berlari, melompat dan masih banyak lagi kegiatan lainnya.

Media menurut Khadijah (2026:124) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi belajar yang dapat merangsang pikiran, perhatian dan minat untuk belajar, media yang mudah dipelajari anak salah satunya adalah dengan menggunakan media lempar tangkap bola, dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



adanya media lempar tangkap bola akan mempermudah perkembangan psikomotorik anak, dan pengetahuan yang diberikan oleh guru.

Salah satu kegiatan yang dapat diterapkan dalam penelitian ini yaitu metode bermain, lempar tangkap bola. Metode ini memberikan kesempatan pada anak untuk lebih bereksplorasi dalam kegiatan pembelajaran lempar tangkap bola, untuk mengembangkan motorik kasar pada anak. Dengan media lempar tangkap bola ini anak dapat mengembangkan motorik kasarnya secara maksimal. Media lempar tangkap bola merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengembangkan kreatifitas anak, mandiri, dan menjadi lebih aktif.

Kesulitan dalam bermain lempar tangkap bola dapat indikasikan dari kemampuan anak dalam memahami, dan kemampuan berpikir memecahkan masalah, lempar tangkap bola membutuhkan kecerdasan kognitif, psikomotor dan kreativitas, karena mengaplikasikan dan memahami tidaklah mudah, kondisi seperti ini jika berlangsung terus-menerus akan berdampak pada rendahnya hasil belajar anak, dimana akhirnya kriteria ketuntasannya minimum dan tidak tercapai. Dalam melempar bola anak masih mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan melempar bola. Bila anak melempar dengan tangan kanan, kaki kananya sedikit kedepan. Melepas bola terlalu cepat, atau terlalu lambat. Dalam menangkap bola gagal memperhatikan objek gagal menerima bola. Jari tangan lurus dan kaku. Salah posisi berdiri. Kurang konsentrasi.

Berdasarkan teori di atas dapat dipahami bahwa bermain lempar tangkap bola dapat meningkatkan motorik kasar anak. Taman Kanak-kanak Kasih Bunda Kabupaten Bungo adalah lembaga pendidikan anak usia dini, berusaha memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan usia dan tingkat perkembangan anak. Akan tetapi metode pembelajaran kurang variatif, efektif, dan menarik bagi anak. Oleh karena itu, rangsangan perkembangan yang diberikan belum memotivasi anak secara maksimal. Salah satu aspek perkembangan yang belum tercapai secara maksimal adalah keterampilan motorik kasar anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



Berdasarkan hasil observasi, pengamatan awal yang peneliti lakukan terdapat 15 orang anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak Kasih Bunda Kabupaten Bungo. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pra siklus dimana dari 15 anak terdapat 12 anak yang belum berkembang, dan 3 orang anak yang berkembang sesuai harapan, keterampilan motorik kasar seperti kemampuan anak dalam melempar secara terarah, menangkap sesuatu dengan tepat, dan melakukan gerakan antisipatif terhadap permainan lempar tangkap bola dan gerakan melompat. Kondisi ini disebabkan oleh kemampuan motorik kasarnya yang belum lincah karena pembiasaan yang diterapkan juga kurang, karena anak lebih banyak kontekstual dan kurang memberi kesempatan kepada anak sehingga gerakan anak menjadi terbatas, dan otot-otot kaki dan badan serta tangan kurang aktif.

Kemudian untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar anak agar dapat berkembang dengan optimal maka peneliti tertarik menerapkan permainan lempar tangkap bola, selain media yang mudah didapatkan permainan lempar tangkap bola juga menyenangkan untuk merangsang fisik motorik anaknya, bermain lempar tangkap bola ini tidak anak membuat bosan anak, dan media ini juga aman untuk dimainkan, apa lagi jika motorik kasar sudah berkembang dengan baik maka proses permainan lempar tangkap bola sangat menyenangkan.

Oleh karena itu perkembangan motorik kasar sama pentingnya dengan aspek-aspek perkembangan yang lain untuk anak usia dini. Pentingnya kemampuan motorik kasar pada anak usia dini sehingga diperlukan stimulasi untuk perkembangan motorik kasar pada anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Kasih Bunda Kabupaten Bungo. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik melakukan suatu penelitian tentang, **“Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Media Lempar Tangkap Bola Di Taman Kanak-Kanak Kasih Bunda Kabupaten Bungo”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan padalatar belakang masalah diatas,makapenelitimemfokuskan penelitian pada meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui media lempar tangkap bola di Taman Kanak-kanak Kasih Bunda Kabupaten Bungo yang meliputi.

1. Kemampuan motorik kasar anak khususnya yang dapat menstimulus keseimbangan, kekuatan, dan kelincahan seperti meloncat, berjalan, dan berlari,melempar masih belum optimal.
2. Anak masih mengalami kesulitan dalam melempar bola secara terarah.
3. Anak masih kesulitan dalam menangkap bola dengan tepat.
4. Anak masih kesulitan melakukan gerakan antisipasi.
5. Kurangnya kegiatan bermain yang melatih kemampuan motorik kasar anak.

## C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah penerapan media lempar tangkap bola dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di Taman Kanak-Kanak Kasih Bunda Kabupaten Bungo?
2. Apakah dengan menerapkan media lempar tangkap dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di Taman Kanak-Kanak Kasih Bunda Kabupaten Bungo?

## D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui permainan media lempar tangkap bola, meningkatkan motorik kasar Anak di Taman Kanak-Kanak Kasih Bunda Kabupaten Bungo.

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini berguna untuk perkembangan motorik kasar anak pada usia 5-6 tahun kelompok B di TK Kasih Bunda Kabupaten Bungo melalui permainan lempar tangkap bola.
- b. Dapat dijadikan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi anak, lebih terlatih dalam gerakan melempar tangkap bola meningkatkan keterampilan motorik kasar anak, dan anak dapat berolah raga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultana Jambi

## @ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

## State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Konsep Motorik Kasar

#### 1. Pengertian Motorik Kasar

Motorik kasar adalah kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau seluruh anggota tubuh. Motorik kasar diperlukan agar anak dapat duduk, menendang, berlari naik turun tangga, dan sebagainya (Sunardi dan Sunaryo, 2007:113-114). Seperti yang telah dikemukakan jamarsi perkembangan motorik kasar yang berkaitan dengan perkembangan kemampuan dalam menggerakkan tubuh baik secara sebagian (nonlokomotorik), yaitu perkembangan kemampuan menggerakkan sebagian dari tubuh, seperti menjangkau untuk mengambil sesuatu, dan kemampuan dalam menggerakkan tubuh secara keseluruhan (lokomotor) yang terjadi pada waktu berjalan, berlari melompat olah raga, dan gerakan pada waktu menarik mendorong.

Hurlock (1978) mengartikan perkembangan motorik sebagai perkembangan pengendalian gerakan jasmani anak-anak melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot yang selalu terkoordinasi dengan baik. Pengendalian tersebut berasal dari perkembangan refleksi dan kegiatan yang dilakukan anak pada waktu lahir. Sebelum perkembangan tersebut terjadi, anak akan tidak berdaya, dari studi longitudinal mengenai bayi dan anak kecil, timbul prinsip perkembangan motorik yang umum: perkembangan motorik anak-anak akan tergantung pada perkembangan proses belajar keterampilan anak-anak, perkembangan motorik mengikuti yang diinginkan anak, norma perkembangan motorik mungkin dapat ditetapkan dan terdapat perbedaan individu, didalam laju perkembangan motorik (Hurluck, 1978).

Adapun kemampuan kongnitif berhubungan dengan atau melibatkan kongnisi, sedangkan kongnisi merupakan kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan (termasuk kesadaran, perasaan dan sebagainya) atau usaha mengenai sesuatu melalui pengalaman sendiri. Jean Piaget

mengatakan bahwa “sejak usia balita seorang anak telah memiliki kemampuan tertentu untuk menghadapi objek-objek yang ada disekitarnya.

Perkembangan motorik kasar adalah proses seorang anak yang belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuhnya. Untuk itu anak dapat belajar dari orang tua atau guru tentang beberapa pola gerakan yang dapat mereka lakukan untuk dapat melatih ketangkasan, kecepatan, kekuatan, kelenturan serta kecepatan. Motorik kasar, melatih gerakan jasmani berupa koordinasi gerakan tubuh pada anak, sepertimerangkak,berlari, berjinjit,melompat bergantung, melempar dan menangkap, serta menjaga keseimbangan.

Salah satu perkembangan yang harus dicapai anak adalah perkembangan fisik motorik, yaitu dalam hal bermain lempar tangkap bola yang sangat berpengaruh terhadap keterampilan motorik kasar anak dalam hal ini berlari untuk melatih keterampilan motorik kasar anak pada bagian kaki yang diharapkan sudah mampu melempar dan menangkap bola dengan sesuai jarak dan tempat yang disediakan untuk tahap usia 5-6 tahun.

Pada usia 5-6 tahun dalam keterampilan motorik kasar anak diharapkan sudah mampu berjalan, naik turun tangga dengan kaki secara bergantian,berlari kuat dan kencang dan sebagainya. Perkembangan fisik anak sangat berkaitan erat dengan perkembangan motorik anak dan sangat penting untuk dipelajari, karena perkembangan fisik akan berpengaruh terhadap perilaku sehari-hari. Kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak,anak merupakan subyek yang harus mendapatkan perhatian untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan motoriknya.

Motorik kasar anak akan berkembang sesuai dengan usianya (*age appropriatenes*).Orang dewasa tidak perlu melakukan bantuan terhadap kekuatan otot besar anak. Jika anak telah matang, maka dengan sendirinya anak akan melakukan gerakan yang sudah waktunya untukdilakukan,Minsalnya:seorang anak usia 6 bulan belum siap duduk

sendiri, maka orang dewasa tidak perlu memaksakan dia duduk di sebuah kursi.(Mursid,2015:11).

Bambang sujiono (2007:13) berpendapat bahwa gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot-otot besar seperti otot tangan,otot kaki dan seluruh tubuh anak.Menurut Endang Rini Sukamti (2007:72) bahwa aktivitas yang menggunakan ototo-otot besar diantaranya gerakan lokomotor dapat ditunjukkan melalui kegiatan manipulatif.

Gerakan lokomotor perlu dikembangkan dengan tujuan membantu anak mengembangkan kemampuan menggunakan otot-otot besar untuk berpindah (menggunakan semua anggota tubuh ) secara horizontal dan proyeksi tubuh. Gerakan lokomotor dapat ditunjukkan melalui kegiatan seperti melompat, berjalan, berlari, berjingrak dan meluncur.

- a. Gerakan non lokomotor yaitu kemampuan menggerakkan bagian atau anggota tubuh seperti kepala, bahu, tangan, pinggang, kaki tanpa melakukan perpindahan. Kegiatan ini dapat berupa gerakan mendorong, menarik, mengayun, meliuk, memutar, menggangkat, dan membungkuk.
- b. Gerakan manipulative, kemampuan ini merupakan kemampuan anak menggunakan benda, alat atau media dalam bergerak. Alat ataumedia inidapat diperlakukan dengan cara dilempar, diayun, diangkat, ditarik, digulirkan atau dengan cara lainnya, sehingga dapat mendukung kemampuan gerak yang diharapkan dapat dicapai atau dikuasai.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan motorik kasar adalah menggerakkan berbagai anggota tubuh atas perintah otak dan mengatur gerakan badan terhadap macam-macam pengaruh dari luar dan dalam. Motorik kasar sangat penting dikuasai oleh seseorang karena biasa melakukan aktivitas sehari-hari tanpa mempunyai gerak yang bagus jadi motorik sangat penting dikembangkan dengan oftimal bai

motorik kasar dan halus, menulis, memegang, dan seperti: berlari, melompat dan sebagainya.

Perkembangan motorik kasar merupakan hal yang sangat penting, bagi anak usia dini, pada khususnya anak kelompok bermain, dan taman kanak-kanak. Perkembangan motorik kasar perlu adanya bantuan para pendidik dilembaga pendidikan anak usia dini yaitu dari sisi apa yang dibantu. bagaimana membantu yang tepat, bagaimana jenis latihan yang aman bagi anak sesuai tahapan usia dan bagaimana kegiatan fisik motorik kasar yang menyenangkan anak. Kemampuan melakukan gerakan dan tindakan fisik untuk seorang anak terkait dengan kepercayaan diri dan pembentukan konsep diri. Oleh karena itu motorik kasar sama pentingnya dengan aspek perkembangan lain untuk anak usia dini. (Heriya Media, 2014:275).

Pembelajaran pendidikan anak usia dini dilakukan dengan cara bermain sambil belajar. Pembelajaran harus dikemas dengan sedemikian rupa agar dapat suasana menyenangkan, memuaskan dan membekas bermain merupakan suatu aktivitas yang mencapai perkembangan yang utuh baik fisik, intelektual sosial, moral, dan emosional.

Bermain atau permainan adalah suatu aktivitas berkaitan dengan keseluruhan anak, bukan hanya sebagian, namun melalui permainan anak akan terdorong keterampilan yang mengarahkan pada perkembangan pada perkembangan kognitif anak, perkembangan bahasa anak, perkembangan psikomotorik dan perkembangan fisik, Cony Semiawan berpendapat bahwa dengan anak bermain seluruh tahapan anak dapat berkembang dengan baik dan perkembangan itu dapat terlihat ketika anak menginjak masa remaja.

Dari itu setiap anak memiliki hak untuk bermain, dengan kata lain bermain ditegaskan kembali adalah setiap anak memiliki hak untuk bermain, dengan bermain anak mendapat suatu pengetahuan dan membantu perkembangan anak agar anak mampu menyiapkan diri untuk membantu

perkembangan anak agar anak mampu menyiapkan diri untuk kehidupannya dimasa yang akan datang.

Adapun proses tumbuh kembang kemampuan gerak anak di sebut perkembangan motorik. Hurlock (1978) mengatakan perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian jasmani melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Proses perkembangan motorik sangat erat kaitanya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Ada tiga unsur yang menentukan dalam perkembangan motorik yaitu, yaitu otak, syaraf, dan otot. Keterampilan motorik berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot. Perkembangan motorik ada dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Keterampilan motorik kasar diartikan sebagai gerakan yang terjadi karena adanya koordinasi otot-otot besar seperti: berjalan, melompat, berlari. Keterampilan motorik halus adalah gerakan yang dilakukan dengan menggunakan otot halus seperti: menggambar, menggantung, dan melipat kertas. Perkembangan fisik anak dijelaskan dalam Q.S Al-Ghafir ayat 67, sebagai berikut:

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ تَرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ يُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ ثُمَّ لِتَكُونُوا شُيُوخًا وَمِنْكُمْ مَنْ يَتُوفَىٰ مِنْ قَبْلٍ وَلِتَبْلُغُوا أَجَلًا مُّسَمًّى وَلِعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: “Dia-lah yang menciptakan kamu dari dari tanah kemudian dari setetes mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa), kemudian (dibiarkan kamu hidup lagi) sampai tua, diantara kamu ada yang diwafatkan sebelum itu. (Kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu mengerti”. (Q.S Al-Ghafir:67).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari ayat diatas menjelaskan perkembangan fisik manusia terjadi melalui beberapa tahap kejadian, menjadi seorang anak, lalu menjadi dewasa dan menjadi tua. Pada masa kanak-kanak perkembangan fisik terjadi pada semua bagian tubuh dan fungsinya. Seperti perkembangan kemampuan motoriknya, khususnya motorik kasar yang berupa kemampuan mengubah beragam posisi tubuh dengan menggunakan otot-otot besar.

### 1. Perkembangan Motorik Kasar

Pengembangan motorik anak pra sekolah adalah bahwa suatu perubahan, baik fisik maupun psikis, sesuai dengan masa pertumbuhannya, keberadaan perkembangan motorik anak juga dipengaruhi hal lain di antaranya asupan gizi, status kesehatan dan perlakuan motorik sesuai dengan masa perkembangan (Depdiknas, 2004: 6).

Kegiatan dalam pengembangan fisik motorik lebih membuat anak enjoy karena lebih banyak kegiatan bermainnya. Seperti halnya pendapat Elkind (Montolalu, 2003: 15) menyatakan bahwa anak-anak membutuhkan dukungan yang kuat untuk bermain dan kegiatan yang dipilih sendiri dengan tujuan untuk bertahan dalam stres yang ada sekarang dalam lingkungan anak.

Sujiono (2007: 11) berpendapat bahwa gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot-otot besar seperti otot tangan, otot kaki dan seluruh tubuh anak.

Menurut (Permendikbud No 137 tahun 2014) bahwa tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional. Pertumbuhan anak mencakup pemantauan kondisi kesehatan dan gizi mengacu pada panduan kartu menuju sehat (KMS) dan deteksi dini tumbuh kembang anak.



Tingkat pencapaian perkembangan anak lingkup motorik kasar kelompok Usia 5-6 tahun (peraturan Menteri pendidikan dan Budaya No. 137 Tahun 2014).

Standar tingkat perkembangan Anak Usia 5-6 tahun lingkup perkembangan tingkat pencapaian dan indikator penilaian perkembangan Usia 5-6> Tahun.

**Tabel 2.1 Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6> Tahun.**

Lingkup perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan anak usia dini usia 5-6< tahun
Motorik Kasar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih, keseimbangan, kelenturan dan kelincahan.</li> <li>2. Melakukan koordinasi gerakan mata kaki tangan kepala, dalam menirukan tarian atau senam.</li> <li>3. Melakukakan permainan fisik dengan aturan</li> <li>4. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri</li> <li>5. Melakukan kegiatan kebersihan</li> </ol>

Sumber : (Permendikbud No. 137 Tahun 2014)

Banyak aktivitas yang dapat dilakukan untuk merangsang aspek kecerdasan motorik kasar anak, mulai dari kegiatan sederhana seperti berjalan, berlari, melompat masih banyak lagi kegiatan lainnya termasuk lempar tangkap bola.(Rina Syafrida,2012:80).

Adapun unsur-unsur dalam keterampilan koordinasi motorik kasar mencakup kelincahan atau kecepatan, keseimbangan dan kekuatan(Cerika Rismayanthi.2013:65).Keseimbangan dapat dibagi menjadi dua, yaitu keseimbangan statik dan dinamik, keseimbangan statik adalah kemampuan mempertahankan posisi tubuh agar tidak jatuh, pada saat sedang melakukan gerakan.Kekuatan adalah kemampuan seseorang untuk membangkitkan tegangan terhadap suatu tahanan yaitu seperti motorik kasar.Sedangkan kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk bergerak secara cepat dalam mengubah arah, misalnya saat melempat menangkap bola.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Idealnya pada anak usia 5-6 tahun, anak sudah mampu meloncat, dan berlari kencang serta meloncat-loncat dengan berirama. Pada akhirnya sebagaimana pendapat dari Yamin dan Sanan, selama usia sekolah anak akan mampu mengkombinasikan kemampuan gerakan diatas dan dbawah dengan lebih efektif.

Keseimbangan, kekuatan dan kelincahan atara anak satu dengan anak yang lainnya tentu saja berbeda-beda. Masih banyak anak yang kurang seimbang dalam berjalan berjinjit, belum lincah dalam mengubah arah, saat berlari dan juga meloncat. Bergerak melewati rintangan. Tiga unsur tersebut merupakan cirri khas seorang anak, sehingga dapat dibayangkan seandainya semua itu kurang berkembang dengan baik, tentunya akan berpengaruh kepada keterampilan, maupun keterampilan berolah raga, selain itu anak juga akan terganggu dalam melakukan kegiatan ayang menurut kemandirian seperti memakai sepatu sendiri, menulis, memakai baju, dan sebagainya.

Adapun peran guru yang sangat penting yang dapat membantu mengembangkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun adalah melalui pemberian latihan kegitan melempar menangkap bola, dan berdiri dengan satu kaki, tanpa berpegangan karena pada usia tersebut makanesme otot syaraf yang mengendalikan motorik anak sedang mengalami perkembangan. Menangkap bola bisa menstimulasi koordinasikan tangan dan matanya. Gerakan tangan anak saat memegang bola dapat menstimulasi kemampuan tangan untuk menggenggam, sehingga fungsi-fungsi jari-jemari dan koordinasi kedua tangannya menjadi terasah. Selain mengasah koordinasi mata dan tangan, permainan ini juga dpat melatih konsentrasinya saat ia berusaha untuk menangkap bola. (Rendrawati Parman. 2014:5).

## 2. Tujuan Pengembangan Motorik Kasar

Meningkatkan kemampuan mengelola, mengenal mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat. Sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sulfhan Jambi

State Islamic University of Sulfhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfhan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfhan Jambi



sehat, kuat dan terampil. Sesuai dengan tujuan pengembangan jasmani tersebut, anak didik dilatih gerakan-gerakan dasar yang akan membantu perkembangan motoriknya kelak (Depdiknas, 2008:2).

Karena pada dasarnya tujuan dari pengembangan motorik kasar pada anak, yaitu pengembangan pada motorik kasar, mampu mempengaruhi keterampilan gerak, mampu memelihara dan menambah kebugaran jasmani, mampu menambah sikap percaya diri, mampu bekerja sama, berperilaku disiplin dan jujur.

### 3. Fungsi Pengembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini

Fungsi pengembangan motorik kasar pada anak usia dini (Depdiknas, 2008:2), sebagai berikut:

- a. Melatih kelenturan dan koordinasi otot jari dan tangan.
- b. Memacu pertumbuhan dan pengembangan fisik atau motorik, rohani dan kesehatan anak.
- c. Membentuk, membangun, dan memperkuat tubuh anak.
- d. Melatih keterampilan/ketangkasan gerak dan berpikir anak.
- e. Meningkatkan perkembangan emosional anak.
- f. Meningkatkan perkembangan social anak.
- g. Menumbuhkan perasaan menyenangkan dan memahami manfaat kesehatan pribadi.

Penguasaan keterampilan yang tergambar dalam kemampuan menyelesaikan tugas motorik tertentu. Kualitas motorik terlihat dari seberapa jauh anak tersebut mampu menampilkan tugas motorik yang diberikan dengan tingkat keberhasilan tertentu. Jika tingkat keberhasilan dalam melaksanakan motorik tinggi, berarti yang dilakukan efektif dan efisien (Samsudin, 2008:11).

Adapun fungsi pengembangan motorik kasar yaitu sebagai alat pengacu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani dan kesehatan untuk anak, sebagai alat untuk membentuk, mengembangkan serta memperkuat tubuh anak untuk melatih keterampilan dan ketangkasan fisik dan daya pikir anak sebagai alat untuk perkembangan social, sebagai alat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

untuk perasaan senang dan memahami kesalahan pribadi”(Saputra dan Rudianto,2005:15)

#### 4. Metode Pengembangan Motorik Kasar

Metode merupakan cara untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Untuk mengembangkan motorik anak, maka dari itu guru dapat menerapkan metode-metode yang akan menjamin anak tidak mengalami cedera menyusuikannya dengan karakteristik anak. Hal yang perlu dilakukan dalam pemilihan metode yang meningkatkan motorik anak adalah. Menciptakan lingkungan yang aman dan kegiatan yang menantang.Menyediakan tempat bahan dan alat yang digunakan dalam keadaan baik, serta membimbing anak mengikuti kegiatan tanpa menimbulkan rasa takut dan cemas pada anak dalam menggunakannya. Metode bermain adalah metode pembelajaran anak usia prasekolah dimana anak-anak diajak untuk melakukan kegiatan bersama yang berupa: kegiatan yang menggunakan alat atau melakukan kegiatan (permainan) baik secara sendiri maupun bersama teman-temannya, yang mendatangkan kegembiraan, rasa senang dan asik bagi anak. Dalam penelitian ini, menggunakan metode bermain melempar menangkap bola dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak kelompok B Tk Kasih Bunda Ps, Rt, Embacang, Kabupaten Bungo.

Metode bermain adalah : kegiatan yang anak-anak lakukan sepanjang hari karena bagi anak bermain adalah permainan (Meyasty,1990:296). Anak usia dini tidak membedakan antara bermain,belajar dan berkerja. Anak-anak umumnya sangat menikmati permainan dan akan terus melakukannya dimana mereka memiliki kesempatan. Bermain bagi anak usia dini merupakan kebutuhan, sama seperti kebutuhan yang lain, seperti kebutuhan makan dan minum, kasih sayang, kesehatan pakaian keamanan,kenyamanan dan lain-lain. Sehingga sinyalemen yang menyatakan bahwa dunia anak adalah bermain, anak belajar melalui bermain seraya belajar(Mersid 2015:37).



## 5. Unsur-Unsur Pokok Pembelajaran Motorik

Keterampilan motorik para siswa yang dihasilkan dari pembelajaran motorik kasar di sekolah berbeda-beda, tergantung pada banyaknya pengalaman gerakan dan unsur-unsur pokok yang dikuasai mereka. Hal ini sesuai pendapat Depdiknas (2004:1) bahwa perkembangan motorik merupakan perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh.

Pembelajaran motorik di sekolah dan perkembangan motorik para siswa tidak bisa lepas dari unsur-unsur pokok pembelajaran motorik. Adapun unsur-unsur pokok dalam pembelajaran motorik di sekolah adalah kekuatan, kecepatan, power, ketahanan, kelincahan, keseimbangan, fleksibilitas, dan koordinasi. (Richard Decaprio:2017). Hal senada juga dijelaskan oleh Mutohir dalam Sujiono (2004: 50) bahwa unsur-unsur keterampilan motorik diantaranya: kekuatan, koordinasi, kecepatan, keseimbangan, dan kelincahan.

- a. Kekuatan adalah kemampuan anak untuk membangkitkan tenaga terhadap suatu tekanan. Kekuatan otot harus dimiliki anak sejak dini. Apabila anak tidak memiliki kekuatan otot tentu anak tidak dapat melakukan aktivitas bermain yang menggunakan fisik seperti: berlari, melompat, melempar, memanjat, bergantung, dan mendorong
- b. Kecepatan adalah kemampuan anak agar berhasil melakukan gerakan atas beberapa pola dalam waktu yang cepat atau kegiatan yang serba cepat. Misalnya: lari dengan jarak yang pendek.
- c. Power adalah kapasitas anak untuk mengontraksikan otot secara maksimum yang berhubungan dengan dorongan badan atau bagian dengan kekuatan penuh. Misalnya: mengangkat beban atau melempar.
- d. Ketahanan adalah kemampuan meneruskan gerakan ulang secara benar, daya tahan tubuh yang besar dapat bekerja lebih lama dan efisien dalam melakukan pola gerakan seperti: gerakan menangkatkaki, gerakan merentangkan tangan ke samping, serta gerakan menahan bola.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- e. Kelincahan adalah keterampilan badan untuk mengubah arah secara cepat dan tepat, meliputi koordinasi dari otot-otot besar pada badan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Kelincahan akan lebih efektif apabila dikombinasikan dengan kekuatan, ketahanan, dan kecepatan tingkat tinggi. Misalnya: lari zigzag, langkah menyamping, dan sikap jongkok.
- f. Keseimbangan adalah keterampilan seseorang untuk mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi. Keseimbangan di bagi menjadi dua bentuk yaitu: keseimbangan statis dan dinamis. Keseimbangan statis merujuk kepada menjaga keseimbangan tubuh ketika berdiri pada suatu tempat. Keseimbangan dinamis adalah keterampilan untuk menjaga keseimbangan tubuh ketika berpindah dari suatu tempat ke tempat lain. Ditambahkannya bahwa keseimbangan statis dan dinamis adalah penyederhanaan yang berlebihan. Ditambahkan kedua elemen keseimbangan kompleks dan sangat spesifik dalam tugas dan gerak individu.
- g. Fleksibilitas merupakan kemampuan gerakan badan yang dilakukan oleh seseorang atau gerakan dalam sebuah sendi. Pergerakan dan keterbatasan badan atau bagian badan yang bisa ditekuk atau diputar dengan peregangan otot di sekitarnya. Misalnya: tes menyentuh ujung jari ke lantai.
- h. Koordinasi adalah kemampuan anak untuk menggabungkan jenis gerakan ke bentuk yang lebih khusus atau kemampuan yang mencakup dua atau lebih kemampuan pola-pola gerak. Gerakan perpindahan tidak akan maksimal bila tidak dilandasi oleh koordinasi yang baik. Contoh: ketangkasan, keseimbangan, kecepatan, dan kinesiitas.

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini melalui permainan melempar dan menangkap bola, unsur-unsur yang harus diamati yaitu, kekuatan, kelincahan, koordinasi, fleksibilitas, keseimbangan, kecepatan, dan ketahanan.



## B. Media Lempar Tangkap Bola

### 1. Media

Media adalah bentuk jamak dari kata medium, yang secara harfiah berarti pengantar atau perantara. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring, media diartikan sebagai alat (sarana), komunikasi, perantara, atau penghubung. Menurut Guslinda (2018:2) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber kepada penerima, serta untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Gagne (dikutip oleh Jalinus, dkk 2016:3) media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak yang dapat merangsang pembelajaran. Sejalan dengan itu menurut Kustiawan (2016:6), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan anak dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat, sarana, perantara yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan suatu pesan yang berisi materi pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat anak terhadap suatu proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran tertentu

Bola merupakan salah satu alat/media dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini. Salah satu kegiatan yang menggunakan bola adalah melempar dan menangkap bola. Kegiatan melempar dan menangkap bola sangat di gemari oleh anak-anak, bola yang berwarna warni dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik anak. Pengembangan motorik kasar melalui permainan bola dapat di lakukan dengan suasana hati yang menyenangkan tanpa merasa tertekan dan terpaksa. Melempar dan menangkap menggunakan media bola diawali dengan melempar dan menangkap bola kecil, kemudian bola sedang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Melempar dan menangkap merupakan dua kemampuan motorik kasar tubuh bagian atas yang penting. Melempar muncul terlebih dahulu, sebelum anak bisa menangkap. Ada beberapa cara untuk melempar, seperti mangayun ke atas, mengayun ke bawah, melempar dari samping, baik dilakukan oleh satu tangan ataupun dua tangan, menangkap terlihat sulit dari pada melempar, maka hal ini berkembang belakangan setelah anak mampu melempar dengan baik. Menangkap terlihat sulit bagi anak karena selain harus mempunyai kematangan tubuh bagian atas, anak-anak juga membutuhkan koordinasi mata dan tangan untuk melacak bola yang dilempar dan menangkapnya dengan tangan mereka.

Menurut (Montolalu,2014) lempar tangkap bola merupakan salah satu permainan yang menggunakan bola sabagi media. Permainan lempar tangkap bola ini sering kali diterapkan bagi anak usia dini dengan tujuan dapat melatih motorik kasar anak. Media dalam permainan ini adalah bola. Pada penelitian ini media bola digunakan sebagai alat bantu dalam bermain lempar tangkap bola.

Kesimpulannya bahwa bermain lempar tangkap bola adalah bentuk kegiatan bermain yang menggunakan bola untuk meningkatkan motorik kasar pada anak. Dengan mengerakkan otot-otot kasar, yang dilakukan untuk mengarahkan suatu benda/bola dengan mengayunkan tangan, kaki sebagainya dengan terarah.

## **2. Kelebihan dan kelemahan media lempar tangkap bola**

Perkembangan motorik kasar anak dapat diketahui pemantauan yang cermat, sebagian orang perlu mencocokkan keterampilan yang sudah dikuasai anak dengan usianya, perkembangan motorik kasar pada anak memiliki kelemahan dan keunggulan, (Lilis Madyawati,2012:79)

1. Apabila ukuran bola terlalu kecil anak akan kesulitan dalam menangkapnya
2. Apabila ukuran bola terlalu besar akan mengganggu pandangan anak terhadap bola yang akan dilambungkan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Apabila melempar bola terlalu, dapat keluar pagar sekolah dan mengganggu perjalanan kaki
4. Terlalu kaku atau lemah
5. Jika tidak hati-hati terjadi cedera

Selain kelemahan diatas, perkembangan motorik kasar saat lempar tangkap bola memiliki keunggulan antara lain:

1. Dapat dilakukan berkelompok
2. Dapat menggunakan berbagai macam bola yang termasuk dalam golongan bola dengan keliling 60cm atau lebih.
3. Membantu perkembangan motorik kasar anak
4. melatih konsentrasi motorik kasar anak
5. melatih kecerdasan kinestetik
6. menumbuhkan kesenangan bagi anak
7. dapat menjaga kesehatan tubuh dan kebugaran tubuh

Perkembangan motorik kasar pada anak dapat mengalami kendala dalam pelaksanaannya atau saat bermain lempar tangkap bola, jika anak belum terbiasa malas menggerakkan bagian motorik kasar. Oleh karena itu masih memerlukan tuntunan guru.

### C. Langkah-langkah Media Melempar Tangkap Bola

Bagian ini menjelaskan langkah-langkah bermain melempar dan menangkap bola. Kegiatan ini dilakukan anak dengan bantuan guru yakni pada saat mempersiapkan keranjang, bola, dan rute sebelum bermain melempar dan menangkap bola. Konsep bermain melempar dan menangkap bola dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media bola yang berukuran sedang dengan bahan yang lembut. Berikut penjelasan langkah persiapan dan langkah media lempar tangkap bola yang akan dilakukan:

- a. Persiapan bermain dilakukan oleh peneliti
- b. Penelitian menunjukkan alat bermain yang akan digunakan kepada anak.
- c. Peneliti mengatur jarak start melempar dengan jarak sasaran.
- d. Aktivitas bermain dengan media lempar tangkap bola dilakukan oleh anak
- e. Melakukan pemanasan terlebih dahulu lalu memberi aturan permainan tentang bermain melempar dan menangkap bola ini.
- f. Mulai bermain melempar dan menangkap bola secara bergantian dan berurutan masing-masing pasangan dapat melempar dan menangkap bola sebanyak 3 kali.

#### D. Penelitian Yang Relevan

Dari penjelasan diatas dengan penelitian yang pernah dilakukan :

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Sopiah (2018) yang berjudul “*Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Aktivitas Melempar Bola Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Nurul Amal Kecamatan Ibum*”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui aktivitas melempar bola pada anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Amal Kecamatan Ibum. Kemampuan melempar bola merupakan salah satu perkembangan yang penting bagi anak usia dini untuk meningkatkan motorik kasar agar pembentukan otot-otot tangan bisa terlatih, serta pembentukan sistem saraf dan otak anak, juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan melatih kordinasi mata anak supaya lebih fokus. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas dengan dua siklus yang terdiri dari 6 pertemuan. Siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil akhir dari penelitian pada siklus I dan siklus II memaparkan bahwa kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun pada siklus I memperoleh 55% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 85%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rifka Toyba Humaida (2019) yang berjudul *“Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 3 Bandar Lampung”*. Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan motorik kasar anak melalui kegiatan lempar tangkap kedalam yang sudah di siapkan pada anak usia 4-5 tahun di taman kanak-kanak Aisyiyah 3 kecamatan Labuhan Ratu. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana mengembangkan kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola di TK Aisyiyah 3 Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif melibatkan 1 orang guru dan 15 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, Teknik Analisis Data yang dilakukan adalah reduksi data, display data dan menarik kesimpulan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kemampuan motorik kasar melalui permainan lempar tangkap bola dapat dilihat dari perubahan perkembangan motorik kasar anak. perkembangan berkembang dari sebelumnya. Pada hasil observasi dalam penerapan bermain lempar tangkap bola menggunakan langkah-langkah sebagai berikut : (1). Menunjukkan alat bermain yang akan digunakan kepada anak yaitu keranjang dan bola,(2). membagi anak menjadi 4 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 3 atau 4 anak dalam memilih kelompok, (3). Melakukan Pemanasan terlebih dahulu lalu mendemonstrasikan bermain lempar tangkap bola ini, masing-masing kelompok mendapatkan satu keranjang dan membentuk barisan, mulai bermain lempar tangkap bola secara bergantian dan berurutan, masing-masing pasangan dapat melempar dan menangkap bola sebanyak 5 kali.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Esti Ermalinda (2014) yang berjudul *“Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Melempar Dan Menangkap Bola Di Pendidikan Anak Usia Dini Islam*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

*Terpadu Al-Ikhlas Kabupaten Kepahiang*". Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui permainan pada PAUD IT AL IKHLAS 1 kabupaten Kepahang. Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan tiga siklus, dimana setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. subjek penelitian 16 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 8 anak perempuan kelompok usia 5-6 tahun. Metode yang digunakan yaitu : peraktik, demonstrasi, pelatihan, bernyanyi, unjuk kerja, penugasan, dan bercerita. hasil kemampuan anak melalui permainan siklus I rata – rata 46,4 atau 46 %, interval dibawah 50% kategori belum berkembang, Hasil kemampuan anak melalui permainan pada siklus II rata- rata kemampuan anak 72,4 atau 72 %, interval diantara 71-80% kategori berkembang sesuai harapan, dan hasil kemampuan dalam permainan pada siklus II rata – rata 82,75 atau 82 % interval 81-100 % kategori berkembang sangat baik. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa permainan melempar dan menagkap bola dapat meningkatkan pengembangan motorik kasar anak PAUD IT Al Ikhlas 1 Kepahiang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan penelitian meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui media lempar tangkap bola di TK Kasih Bunda, Kabupaten Bungo. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang dilakukan secara kolaborasi dan partisipasi. Artinya peneliti tidak melakukan penelitian sendiri namun bekerja sama dengan guru kelas lain.

#### B. Tempat Dan Waktu Penelitian

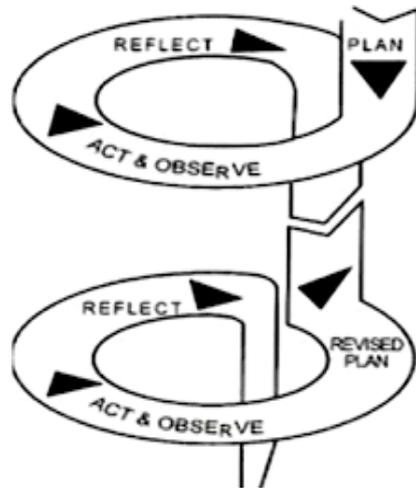
##### a. Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Taman Kanak-Kanak Kasih Bunda Pasar Rantau Embacang, Kecamatan Tanah Sepenggall, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi Penelitian Ini Dilakukan Dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

##### b. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2021							2022								
		Juli	Juni	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mart	April	Mei	Juni	Juli	agt	sept
1	Pengajuan judul dan pengesahan judul	✓															
2	Pembuatan proposal		✓														
3	Perbaiki proposal			✓													
4	Seminar proposal								✓								
5	Surat izin riset									✓							
6	Pengumpulan data									✓							
7	Analisis data dan Penyusunan										✓	✓	✓				
8	sidang hasil ujian skripsi															✓	
9	Perbaiki hasil ujian Skripsi															✓	





Gambar 1.1 (Penelitian Tindakan Model Kemmis dan Taggart(1998:23)

#### D. Desain dan Prosedur Tindakan

Menurut Kemmis dan Mc.Taggart (1998:23) penelitian tindakan kelas adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri pengalaman kerja sendiri yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas.Sedangkan Zainal Aqib(2009:18) mengemukakan bahwa“PTK terdiri dari 3 kata yaitu, Penelitian, Tindakan dan Kelas. Ketiga kata tersebut dapat diartikan seperti: Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek,menggunakan turan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.Tindakan adalah sesuatu gerak kegiatan yang senga jadi lakukan dengan tujuan tertentu,yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.Sedangkan Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yangsama dari seseorang guru.Batasan yang ditulis untuk pengertian tentang kelastersebut adalah pengertian lama, untuk melumpuhkan pengertian yang salahdan dipahami secara luas oleh umum dengan “ruang tempat guru mengajar”.Kelas bukan wujud ruangan tetapi sekelompok peserta didik yang sedangbelajar, kelompok orang yang sedang belajar dapat kerja di lab, lapangan olahraga,workshop, dan lain-lain.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data

atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

## 2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) didesain dengan dua siklus, dimana tiap-tiap siklus dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Rencana tindakan pada masing-masing siklus dalam penelitian tindakan kelas (PTK) dibagi dalam empat kegiatan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

### Pra Siklus

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran di Tk Kasih Bunda Kabupaten Bungo. Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil pengamatan terhadap permasalahan yang muncul. Dari melihat permasalahan yang ada di Tk Kasih Bunda Kabupaten Bungo. Maka peneliti mau mengambil tindakan selanjutnya untuk mengembangkan motorik kasar yang masih kurang motorik kasarnya, dengan media lempar tangkap bola semoga motorik kasar anak berkembang dan saat peneliti observasi ke Tk Kasih Bunda Kabupaten Bungo. Anak yang diteliti adalah kelompok B jumlah anak 15 orang 9 perempuan dan 6 laki-laki.

Setelah dapat masalah apa yang ada di Tk Kasih Bunda, Kabupaten Bungo. Setelah itu peneliti menunjukkan kepada anak permainan lempar tangkap bola, peneliti menunjukkan kepada anak dan peneliti perintahkan kepada anak untuk mempraktekkan permainan lempar tangkap bola, dan kita mengamati dan dari situ. Setelah dapat masalah apa yang ada di Tk Kasih Bunda, Kabupaten Bungo. Setelah itu peneliti menunjukkan kepada anak permainan lempar tangkap bola, peneliti menunjukkan kepada anak dan peneliti perintahkan kepada anak untuk mempraktekkan permainan lempar tangkap bola, dan kita mengamati dan dari situ bisa kita lihat siapa yang bisa dan yang belum bisa lempar tangkap bola. Setelah itu peneliti lanjutkan pada langkah selanjutnya di siklus pertama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthadjabibi

## Siklus I

### b. Tahap perencanaan

Tahap ini peneliti menyusun semua persiapan untuk pelaksanaan proses pembelajaran yaitu pembuatan Rencana Kegiatan Pembelajaran (RPPH) dan tema serta sub tema. Pada siklus pertama ini peneliti akan mengajak anak untuk bermain didalam kelas. Adapun media yang/alat peraga yang digunakan adalah bola yang terbuat dari plastik dengan ukuran besar dan kecil. Metode yang digunakan adalah praktek langsung.

### b. Tahap Pelaksanaan

Penyusunan Rencana Kegiatan Harian (RKH) penyusunan RKH tetap menggunakan seperti yang sudah ada disekolah agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran lainnya. Jadi kegiatan lempar tangkap bola ini dilakukan diawal pembelajaran, dimana anak-anak masih bersemangat.

### c. Tahap Pengamatan

Observasi dilakukan peneliti selama proses tindakan dilakukan. Tahap pengamatan ini mengamati hal-hal yang sudah disebutkan dalam pelaksanaan, terhadap proses tindakan, hasil, dan situasi tindakan serta hambatan dalam tindakan. Kegiatan ini dilakukan ketika anak melakukan kegiatan melempar dan menangkap bola.

### d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengingat kembali tindakan yang telah dilakukan dan menganalisis data observasi pada kemampuan anak dalam melempar dan menangkap bola. Guru dan peneliti melakukan diskusi apa saja hambatan yang terjadi dan cara untuk melakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.

## Siklus II

Siklus II dilaksanakan apabila siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Tindakan pada siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki siklus I. pada siklus II juga melalui tahapan seperti siklus I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunjember

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunjember

### a. Tahap Perencanaan

Perencanaan ini dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas kegiatan perencanaan dilakukan bersama guru kelas dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Penyusunan Rencana Kegiatan Harian (RKH) penyusunan RKH tetap menggunakan seperti yang sudah ada disekolah agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran lainnya. Jadi kegiatan lempar tangkap bola ini dilakukan diawal pembelajaran, dimana anak-anak masih bersemangat

### b. Tahap Tindakan

Peneliti melakukan kegiatan kegiatan yang sama pada siklus I, tetapi dilakukan setelah ada perbaikan. Dimana pada tahap ini proses peningkatan motorik kasar dilakukan dengan memberikan anak waktu yang lebih banyak untuk melakukan kegiatan melempar dan menangkap bola. Sehingga anak terlihat lebih aktif, percaya diri dan mampu melakukan kegiatan melempar dan menangkap bola dengan baik.

Dimana siklus kedua terdiri dari 4 tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, (tindakan), pengamatan dan refleksi penerapan, hanya saja yang berbeda di tindakan siklus kedua melihat hasil yang siklus ke 1 banyak anak yang masih belum bisa melakukan permainan lempar tangkap bola, maka peneliti melakukan pemanasan terlebih dahulu, jika anak mampu melakukan permainan lempar tangkap bola maka diberikan reward, guru tetap mempraktekan bagaimana cara permainan lempar tangkap bola. Selanjutnya pada siklus pertama anak hanya melempar tangkap bola dengan lawan mainnya, tetapi pada siklus ke II anak sedikit diberikan tantangan yaitu, yaitu saat bermain kedua kaki terbuka, dan kedua lengan lurus dijulurkan kedepan,peneliti membuat pembatas atau garis saat bermain lempar tangkap bola, agar anak lebih teratur dan terarah saat bermain lempar tangkap bola.

### c. Tahap Pengamatan atau Observasi

Dilakukan peneliti selama proses tindakan dilakukan. Tahap pengamatan ini mengamati hal-hal yang sudah disebutkan dalam pelaksanaan, terhadap prosetindakan, hasil, dan situasi tindakan serta hambatan dalam tindakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Kegiatan ini, dilakukan ketika anak melakukan kegiatan melempar dan menangkap bola.

#### d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengingat kembali tindakan yang telah dilakukan dan menganalisis data observasi pada kemampuan anak dalam melempar dan menangkap bola.

#### E. Kriteria Keberhasilan

Penelitian dikatakan berhasil apabila minimal 71% dari jumlah keseluruhan anak yaitu 15 orang anak 9 anak perempuan dan 6 laki-laki, Menurut Miles, 1984 dalam “Yusria, 2016” untuk mencapai tingkat capaian perkembangan (TCP) minimal yang ditentukan bersama kolaborator yaitu 65%.

Maka penelitian ini dikatakan berhasil setelah melihat indikator keberhasilan minimal 71% yang dikatakan berhasil dalam penelitian ini dan anak ini mencapai TCP berdasarkan kolaborasi peneliti dengan guru. Di katakan tuntas jika 10 anak sudah berkembang sangat baik (BSB) dan 5 anak berkembang sesuai harapan (BSH).

#### F. Sumber Data

##### 1. Data Primer

Sumber data primer yaitu informan (orang) yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian. Informasi dalam penelitian ini adalah anak kelas B usia 5 -6 tahun di TK Kasih Bunda, Kabupaten Bungo. Yang terdiri dari perempuan dan 4 laki-laki. Hal ini menjadi pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan anak dalam pembelajaran yang meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui media lempar tangkap bola.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder yang dilakukan peneliti diambil berdasarkan data sekolah atau buku-buku sekolah seperti sejarah, akreditasi dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data baik melalui bank siswa, sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian seperti dokumentasi/arsip.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember





Motorik kasar adalah suatu proses yang terjadi pada otot-otot manusia saat melakukan sesuatu. Pada dasarnya pengembangan motorik kasar dimaksudkan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya sehingga dengan pengetahuan gerakan dengan baik anak akan dapat melangsungkan hidupnya dan menjadi manusia yang utuh sesuai dengan kodratnya sebagai makhluk Tuhan yang memberdayakan apa yang ada di dunia ini untuk kepentingan dirinya.

## **G. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Paizaluddin dan Ermalinda, (2016:112) Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) harus diuraikan dengan jelas seperti melalui pengamatan, pembuatan interaksi dalam kelas, pengukuran hasil belajar, dengan berbagai assesmen (penilaian). Berikut ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

#### **a. Observasi**

Menurut Paizaluddin dan Ermalinda, (2016:113) observasi adalah mengamati dan mendengar perilaku seseorang selama beberapa waktu tanpa melakukan manipulasi atau pengendalian, serta mencatat penemuan yang menghasilkan atau memenuhi syarat untuk digunakan kedalam tingkat penafsiran analisis. Pada penelitian ini observasi difokuskan pada kegiatan atau aktifitas dan anak, serta segala sesuatu yang terjadi. Dalam menggunakan teknik observasi ini dilengkapi dengan format atau blangko observasi seperti sebagai instrument penelitian untuk melihat sejauh mana tingkatan perkembangan anak.

#### **b. Wawancara**

Menurut Paizaluddin dan Ermalinda, (2016:130) Wawancara adalah kegiatan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan. Dalam penelitian ini guru kelas B dijadikan sebagai responden utama dalam wawancara. Dalam teknik wawancara akan dilengkapi dengan format pedoman wawancara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



## Dokumentasi

Menurut Moleong (2018:188) dokumentasi adalah teknik untuk memperoleh data dengan cara memotret atau merekam suatu kejadian pada saat penelitian. Dalam hal ini peneliti mendokumentasikan kegiatan anak saat melakukan kegiatan yang dapat mengembangkan kecerdasan linguistik berupa dokumentasi foto. Hasil penelitian akan lebih kredibel apabila didukung oleh foto-foto yang ada. Dalam penelitian ini teknik ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kegiatan yang terjadi selama tindakan diberikan. Teknik ini lebih menjelaskan suasana yang terjadi dalam proses pembelajaran.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Syamsidiah (2016:12) Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.

### b. Definisi Konseptual

#### 1) Motorik Kasar

Motorik kasar adalah skor yang menunjukkan suatu keterampilan gerak yang menggerakkan otot-otot besar sebagian besar atau sebagian besar otot-otot yang ada dalam tubuh maupun seluruh anggota tubuh, yang berupa unsur-unsur gerakan motorik kasar atau aspek motorik kasar yaitu: kelincihan, keseimbangan, kekuatan, kecepatan, koordinasi.

#### 2) Media Lempar Tangkap Bola

Media lempar tangkap bola adalah bentuk kegiatan bermain yang menggunakan bola untuk meningkatkan motorik kasar pada anak. Dengan menggerakkan otot-otot kasar, yang dilakukan untuk mengarahkan suatu benda/bola dengan mengayunkan tangan, kaki sebagainya dengan terarah.

### 3. Definisi Operasional

#### 1) Motorik Kasar

Adapun indikator dari motorik kasar anak usia 5-6 tahun yaitu 1) Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincihan 2) Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam 3) Melakukan permainan fisik

dengan aturan 4) Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri 5) Melakukan kegiatan kebersihan diri. Banyak aktifitas yang dapat dilakukan untuk merangsang aspek kecerdasan motorik kasar anak, mulai dari kegiatan sederhana seperti berjalan, berlari, melompat dan masih banyak lagi kegiatan lainnya.

## 2) Lempar Tangkap Bola

Salah satu kegiatan yang dapat diterapkan dalam penelitian ini yaitu metode bermain, lempar tangkap bola. Metode ini memberikan kesempatan pada anak untuk lebih bereksplorasi dalam kegiatan pembelajaran lempar tangkap bola, untuk mengembangkan motorik kasar pada anak. Dengan media lempar tangkap bola ini anak dapat mengembangkan motorik kasarnya secara maksimal. Media lempar tangkap bola merupakan suatu cara yg digunakan untuk mengembangkan kreatifitas anak, mandiri, dan menjadi lebih aktif.

Tabel 1.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Ranah	Aspek yang dinilai
Motorik Kasar	Kelincahan Kecepatan Keseimbangan Ketahanan Power Fleksibilitas Koordinasi

### a. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam melakukan pengamatan terhadap pembelajaran oleh guru di kelas, anda (pengamat) tidak boleh terjun langsung ketika guru hendak mengajar. Anda sebagai pengamat yang aktif hanya sebagai pemerhati yang aktif merekam, mencatat setiap tingkah laku guru ketika sedang mengajar (Uswatun, 2020:25).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 1.3 *Kisi-Kisi Observasi*

No	Aspek Yang Diamati	BB	BM	BSH	BSB
1.	Mengenal anggota tubuh dan fungsinya				
2.	Anak mampu melakukan koordinasi gerak mata kaki, tangan dan kepala.				
3.	Anak dapat melakukan gerakan mata, tangan, kaki, kelapa, secara terkoordinasi dalam menirukan berbagai gerakan yang teratur.misal(menagkap bola dengan cepat, dan seimbang)				
4.	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri, dalam berbagai aktivitas.				
5.	Mampu melindungi diri dari percobaan yang berkaitan dengan motorik kasar, minsal (berlari, menangkap,melompat).				
6.	Anak dapat melakukan gerakan mata, tangan, kaki, kelapa, secara terkoordinasi dalam menirukan berbagai gerakan yang teratur.minsal(menagkap bola dengan cepat, dan seimbang)				
7.	Anak mampu melakukan koordinasi gerak mata kaki, tangan dan kepala.				

Skor BB (Belum Berkembangan) = 1

Skor MB (Mulai Berkembang) = 2

Skor BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 3

Skor Keterangan: BSB (Berkembang Sangat Baik) = 4

Deskripsi Penilaian:

1. BB : anak belum mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap bolamenyelesaikan kegiatan atau tugasnya.

2. MB : anak belum mampu melakukan kegiatan melempar dan menangkap bolasehingga memerlukan bantuan.

3. BSH : anak sudah mampu melakukan kegiatan melempar dan menangkap bolatetapi belum tepat dan belum benar.

4. BSB : anak sudah mampu melakukan kegiatan melempar dan menangkap bola tanpa bantuan serta dapat membantu temannya.

## b. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan terdistribusi di wilayah yang luas.

Kuisisioner dapat berupa pertanyaan atau pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Angket (Kuisisioner) ditujukan kepada orang tua anak di TK Kasih Bunda Ps, Rt, Embacang untuk memperoleh data.

Tabel 1.4 *Kisi-Kisi Pertanyaan Angket*

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru menunjukkan alat bermain yang akan digunakan anak yaitu keranjang dan bola?	
2.	Apakah guru membagi anak menjadi beberapa kelompok dan masing-masing kelompok terdiri 3 atau 4 dalam memilih kelompok?	
3.	Bagaimana cara ibu mengstimulasi motorik kasar khususnya melempar tangkap bola ?	
4.	Apakah penting perkembangan motorik kasar pada anak?	
5.	Metode apa saja yang digunakan ibu untuk perkembangan motorik kasar anak ?	
6.	Apakah media lempar tangkap bola pernah ibu terapkan untuk mengembangkan motorik anak?	
7.	Apakah guru melakukan kegiatan pemanasan terlebih dahulu lalu mendemostrasikan bermain lempar tangkap bola?	
8.	Apakah anak dapat berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa terjatuh?	
9.	Apa saja yang dilakukan saat proses belajar ?	
10.	Apakah masing masing pasangan dapat melempar dan menangkap bola secara beraturan ?	
11.	Apakah penting perkembangan motorik kasar pada anak?	
12.	Metode apa saja yang digunakan ibu untuk perkembangan motorik kasar anak ?	
13.	Apakah media lempar tangkap bola pernah ibu terapkan untuk mengembangkan motorik anak?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

14.		
15.	Apakah anak dapat berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa terjatuh?	
16.	Apa saja yang dilakukan saat proses belajar ?	
17.		
	Apakah penting perkembangan motorik kasar pada anak?	

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam penelitian perkembangan klien melalui catatan pribadinya. (Abdurrahman Fathoni, 2011: 112). Dokumentasi dikumpulkan berupa lembaran foto yang diambil seberlangsung. Foto kegiatan anak saat melakukan kegiatan lempar Tangkap Bola di Taman Kanak-Kanak, Kasih Bunda, Pasar, Rantau Embacang, kecamatan Tanah Sepenggal, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi.

Tabel 1.5 *Dokumentasi pengumpulan data*

No	Data	Jenis Dokumen
1.	Aktivitas anak	Poto
2.	Propel sekolah	Dokumen sekolah
3.	Visi misi sekolah	Dokumen sekolah
4.	Struktur organisasi sekolah	Dokumen sekolah

#### H. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data dalam penelitian tindakan kelas bertujuan untuk membuktikan tentang tindakan ada tidaknya perbaikan yang di hasilkan setelah dilakukan penelitian tindakan. Dengan adanya analisis data. Maka dapat diketahui seberapa besar mengenai peningkatan kualitas pembelajaran.

Melis dan Heberman mengemukakan bahwa kegiatan yang dilakukan model analisis iniberlangsung dilakukan terus menerus sampai tuntas. Dalam model ini memiliki 4 kegiatan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penarikan kesimpulan.

#### I. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang diperlukan dalam pengumpulan data masih bersifat data kasar yang uncul dari catatan tertulis dari penelitian. Hal ini dapat

diartikan bahwa ketika peneliti turun lapangan untuk ke tempat penelitian, maka peneliti harus mencari data yang berkaitan dengan penelitian itu, peneliti tidak melihat apakah data itu sudah sesuai dengan apa yang di teliti atau belum, melainkan semua data yang dip roses si ambil. Data yang diperoleh dari proses penjarangan data ini selanjutnya akan di reduksi, diferivikasi dan disimpulkan sesuai dengan proses analisis data model interaktif.

## 2. Reduksi Data

Menurut sugiyono (2018:247) reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tem dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 3. Penyajian Data

Menurut sugiyono ( 2018:249) setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini miles dan huberman (dikutip oleh sugiyono 2018:249) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 3. Kesimpulan /verivikasi

Kegiatan selanjutnya adalah menarik kesimpulan data verivikasi yang tersusun dalam satu kesatuan yang utuh dan mudah di pahami. Kegiatan verivikasi ini digunakan untuk membuat kesimpulan menjadi kredibel, artinya terpercaya serta dapat teruji dengan bukti catatan lapangan, demikian kesimpulan ini di kemukakan menjadi kuat dan valid dalam prosesnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surha Jambi



$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase (Sujiono, 2015:43)

Aktivitas anak dikatakan jika persentase hasil kegiatan anak meningkat dari hasil pengamatan berikutnya. Peningkatan aktivitas anak ditentukan berdasarkan kriteria berikut ini (Suryono dikutip oleh )

Afriyanti, 2017 : 33):

0%-25 % : Belum Berkembang (BB)

25%-50% : Mulai Berkembang (MB)

50%-70 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

70%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)

### **I. Keabsahan Data**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Kredibilitas data dimaksudkan untuk menimbulkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas diantaranya adalah teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan referensi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga triangulasi dalam keabsahan data, yakni triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Menurut Sugiyono triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini data dari subjek akan saling dicek melalui triangulasi sumber untuk memperoleh data yang kredibel. Meningkatkan

kemampuan motorik kasar melalui media lempar tangkap bola kelompok B usia 5-6 tahun di TK Kasih Bunda, Kabupaten Bungo.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## 2. Data Umum Sekolah

Tabel 2.1 Identitas Sekolah

NO	IDENTITAS SEKOLAH	
4.	Nama Sekolah	Taman Kanak-Kanak Kasih Bunda
5.	Nomor Statistik Sekolah	
6.	Alamat	Ps,Rt,Embacang
7.	Kelurahan	Danau Biru Rt, 04
8.	Kecamatan	Tanah Sepenggal
9.	Kabupaten	Bungo
10.	Provinsi	Jambi
11.	Status Sekolah	Swasta
12.	Akreditasi	Baik
13.	KBM	Pagi
14.	Jenis Gedung	Permanen
15.	Status Gedung	Di Buat Oleh Kepada Desa Ps,Rt, Embacang
16.	Luas ba	46m
17.	Luas	10x10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

## 3. Visi Dan Misi Sekolah

### Visi

Terwujudnya Anak Didik Yang Berakhlak Mulia, Sehat Dan Cerdas, Ceria, Dan Terampil

### Misi

1. Melaksanakan Kegiatan Keagamaan Dalam Kegiatan Sehari-hari

#### 4. Tujuan/ Target Pendidikan

1. Mewujudkan anak sehat, jujur, senang belajar dan mandiri
2. mewujudkan anak yang mampu merawat dan peduli terhadap diri sendiri teman dan lingkungan sekitar.
3. Mewujudkan anak yang mampu berfikir, berkomunikasi, bertindak produktif dan kreatif melalui bahasa, music, karya dan gerakan sederhana.
4. Menjadi anak beragama sejak dini
5. Menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi penyelenggara pendidikan, perawatan, pengasuhan dan perlindungan.

#### 5. Struktur Organisasi

Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan bentuk lembaga PAUD jalur formal. TK adalah salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat sampai enam tahun. Organisasi berarti kelompok kerjasama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Kata kerjanya adalah mengorganisasi yang berarti mengatur dan menyusun bagian (orang dan sebagainya) sehingga seluruhnya menjadi suatu kesatuan yang teratur. Sedangkan pengorganisasian adalah proses, cara, perbuatan untuk mengorganisasi.

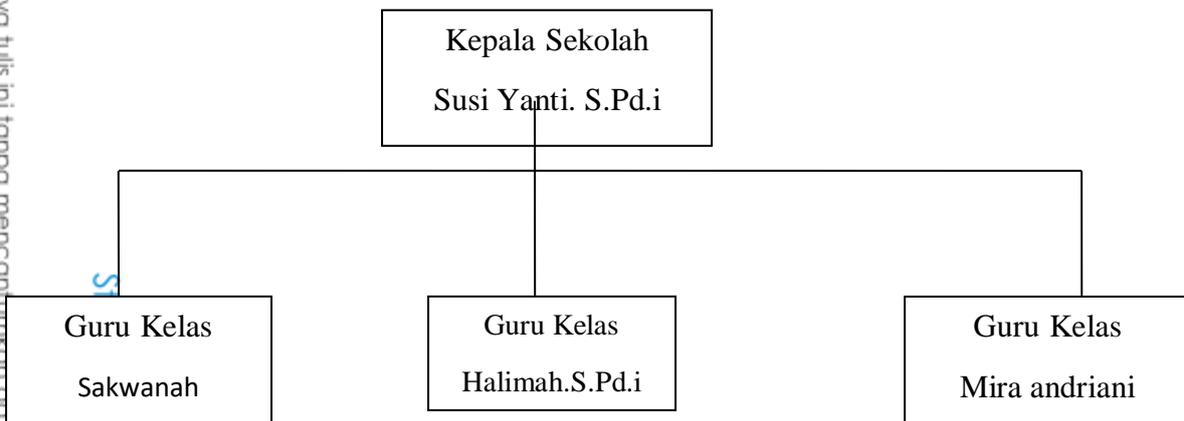
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi

**6. Keadaan Guru**

Tenaga pengajar di Tk kasih Bunda, kabupaten Bungo mempunyai tugas penting yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan dan melatih dengan berhadapan langsung dengan siswa, sebagai tenaga pendidik guru juga sebagai pengganti orang tua ketika di sekolah oleh karena itu, sebagai guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik terhadap anak didik. Adapun guru di TK Kasih Bunda terdiri 1 orang sebagai ketua pengelola dan 3 orang sebagai guru. Kerena pengajar di taman kanak-kanak kasih bunda ps, rt, embacang, kabupaten bungo. Terdiri dari 2 orang dengan latar belakang SI pendidikan Agama islam.

b. Struktur Organisasi Sekolah



**Gambar 2.2 Struktur Taman Kanak-Kanak Kasih Bunda Pasar Rantau Embacang, Kecamatan Tanah Sepenggah, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi.**

**Tabel 2.3 Data Tenaga Edukatif Sekolah TK Kasih Bunda Ps,Rt, Embacang, Kabupaten Bungo.**

No	Nama Pendidik Dan Tenaga Pendidik	LP	Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan	Jabatan	Mulai Bertugas
1	Susi Yanti, S.Pd.i	P	Dusun Ps,Rt,Embacang 30-08-1989	SI STAI Yasni Bungo	Kepala Sekolah	10-01-2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber atau mengutipnya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthaha Saifuddin Jambi



2.	Sakwanah	P	Ps, Rt, Embacang 26 januari 1986		Guru	17-03-2019
3.	HalimahTusa'ahdiah, S.Pd.i	P	Ps,Rt,Embacang 18-06 1992	SI STAI Yasni Bungo	Guru	22-04-2019
4.	Mira Andiyani	P	Ps, Rt, Embacang 07-11-1998		Guru	28-11-2021

## 7. Sarana Dan Prasarana Sekolah

Ada tiga factor yang harus ada dalam proses pembelajaran yaitu, guru, siswa dan instrument belajar, ketiadaan salah satu factor tersebut maka tidak berlangsung suatu proses pembelajaran. Selain itu salah satu bentuk instrument belajar yaitu sarana dan prasarana yang merupakan factor vital dalam penyelenggaraan pendidikan.

Adapun sarana dan prasarana yang dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran di Tk Kasih Bunda Ps,Rt, Embacang Kabupaten Bungo dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 2.4 sarana dan prasarana di Tk Kasih Bunda Ps, Rt, Embacang, Kabupaten Bungo.**

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1.	Meja Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Kursi Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Meja Guru	4	Baik
4.	Kersi Guru	4	Baik
5.	Lemari	1	Baik
6.	Papan Tulis	2	Baik
7.	Meja Belajar	30	Baik
8.	Kursi Belajar	30	Baik
9.	Tempat Tidur UKS	1	Baik
10.	Lemari Dapur	-	
11.	Rak Buku	2	Baik

12.	Pelosotan outdoor	3	Baik
13.	Ayunan outdoor	2	Baik
14.	Peluncur outdoor	3	Baik
15.	Bola	2	Baik
16.	Permainan Putaran	2	Baik
17.	Bola kecil		
18.	Permainan Menyeimbangkan Sebuah Timbangan	1	Baik

**Sumber : Kepala Taman Kanak-Kanak TK Kasih Bunda Ps,Rt,Embacang, Kabupaten Bungo.**

**Table 2.5 Keadaan Prasarana Taman Kanak-Kanak Kasih Bunda, Ps,Rt, Embacang Kabupaten Bungo**

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Tamu	1	Baik
2.	Ruang Kantor	1	Baik
3.	Ruang Belajar	1	Baik
4.	Ruang Dapur	1	Baik
5.	Ruang Sholat	-	-
6.	Ruang Makan	1	Baik
7.	Ruang UKS	1	Baik
8.	Tempat Wuduk	1	Baik
9.	WC	1	Baik
10.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
11.	Ruang Yayasan	-	-
12.	Ruang Makan	-	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## B. Temuan Khusus

### 1. kondisi awal hasil belajar pra siklus

Tahap pertama kali yang dilakukan peneliti sebelum tindakan kelas yang dilaksanakan bertemu secara langsung antara peneliti dan peserta didik yaitu melakukan *grand tour* prasiklus tidak mengganggu pembelajaran untuk mencari tahu keadaan awal penerapan pembelajaran permainan atau media lempar tangkap bola di TK Kasih Bunda,Ps,Rt,Embacang, Kabupaten Bungo.

**Table 2.6 Hasil Pra tindakan siklus**

No	Nama Siswa	Peneliti	Pendidik	Rata-rata	% Anak	Keterangan
1.	MP	15	15	15	53,5%	BSH
2.	MO	11	12	11,5	41%	MB
3.	RA	10	11	10,5	37,5%	MB
4.	MR	15	15	15	53,5%	BSH
5.	PS	11	12	11,5	41%	MB
6.	KL	12	12	12	42,8%	MB
7.	GD	10	11	10,5	37,5%	MB
8.	MR	11	12	11,5	41%	MB
9.	AR	11	10	10,5	37,5%	MB
10.	AP	14	14	14	50%	BSH
11.	YM	10	10	10	35,7%	MB
12.	LS	13	13	13	46%	MB
13.	AF	10	10	10	35,7%	MB
14.	IM	11	10	10,5	37,5%	MB
15.	QN	10	10	10	35,7%	MB
Jumlah		174	177	175,5	43,53%	
Rata-Rata		41,42	42,14	43,53%		MB
Ketuntasan		71%	71%	71%		BSB

Jumlah Rata-rata anak =  $\frac{\text{Penelitian} + \text{Guru}}{2}$

$$= \frac{15 + 15}{2} = 15$$

Presentase Rata-rata =  $\frac{\text{Nilai Rata-Rata} \times 100\%}{\text{Nilai Tertinggi} \times \text{Jumlah Item}}$

$$= \frac{15 \times 100\%}{4 \times 7} = \frac{1.500}{28} = 53,5\%$$

Rata –rata (%) =  $\frac{\text{Jumlah Nilai} \times 100\%}{\text{Nilai Tertinggi} \times \text{Jumlah Item} \times \text{Jumlah Anak}}$

$$= \frac{175,5 \times 100\%}{4 \times 7 \times 15} = \frac{17.500}{420} = 43,53\%$$

Berdasarkan hasil tabel diatas terlihat bahwa hasil pembelajaran anak mengenai pembelajaran perkembangan motorik kasar anak masih rendah, dari 15 anak belum ada yang mencapai ketuntasan di taman kanak-kanak Kasih Bunda, Kabupaten Bungo. Mulai berkembang presentasinya 43,53% maka dengan itu peneliti dan guru kelas merancang ulang tahap-tahap untuk dilaksanakannya pada siklus I.

### C. Siklus I

#### D. Siklus 1 Pertemuan ke 1 ( Kamis, 28 April 2022)

##### a. Perencanaan

perencanaan Pertemuan 1 yang dilakukan oleh peneliti untuk mempersiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) bertema kebutuhan yang akan disampaikan kepada peserta didik, dan mempersiapkan alat permainan lempar tangkap bola.

##### b. Pelaksanaan

Pada pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis, 28 April 2022 dengan materi yang disampaikan yaitu tema kebutuhan dan subtema bola. Penerapan aktivitas yang dilaksanakan oleh peneliti pada pertemuan I terdiri dari 3 tahapan aktivitas selanjutnya, proses penerapan serta pemantauan aktivitas pada siklus I pertemuan I dengan menerapkan pembelajaran media lempar tangkap bola.

### 1. Kegiatan awal

Guru membuka kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka, berdoa, membacakan doa, surah-surah pendek, dan dilanjutkan dengan memberi semangat dan motivasi kepada peserta didik, dengan menyanyikan lagu anak, kemudian guru mengabsenkan kehadiran peserta didik, dan selanjutnya guru mengomunikasi tema dan subtema hari ini yaitu kebutuhan.

### 2. Kegiatan Inti

Guru mengajak anak bercakap-cakap tentang macam-macam kebutuhan, dan mengenalkan kepada anak tentang kebutuhan bola tersebut. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, dan bercerita tentang kebutuhan, guru mengajak anak untuk berkumpul dan menjelaskan kegiatan hari ini, sebelum melakukan kegiatan guru terlebih dahulu memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang nama-nama benda kebutuhan, dan selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada peserta didik.

### 3. Kegiatan Akhir

Pada tahap ini guru melakukan Tanya jawab tentang kebutuhannya kemudian menanyakan kepada peserta didik yang telah dijelaskan dan dipelajari serta menanyakan perasaan anak selama kegiatan menginformasikan untuk kegiatan besok, berdoa dan salam

### c. Observasi (pengamatan)

Pada pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrument yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi, terhadap peningkatan kemampuan pengembangan motorik kasar melalui media lempar tangkap bola. Pada siklus I Pertemuan ke I dan siklus I pertemuan ke 2 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.7 Hasil Siklus I Pertemuan Ke 1**

No	Nama siswa	Peneliti	Pendidik	Ratarata	% Anak	Keterangan
1.	MP	17	17	17	60.7%	BSH
2.	MO	12	12	12	42,8	MB
3.	RA	15	15	15	53,5	BSH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Thaaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Thaaha Jambi

4.	MR	17	17	17	60,7%	BSH
5.	PS	16	16	16	57	BSH
6.	KL	16	17	16,5	58,9	BSH
7.	GD	12	12	12	42,8	MB
8.	MR	14	14	14	50	BSH
9.	AR	14	14	14	50	BSH
10.	AP	16	16	16	57	BSH
11.	YM	15	15	15	53,5	BSH
12.	LS	16	17	16,5	58,9	BSH
13.	AF	15	15	15	53,5	BSH
14.	IM	16	16	16	57	BSH
15.	QN	16	17	16,5	58,9	BSH
Jumlah		227	230	228,5	54,40%	
Rata-Rata		54,04%	54,76%	54,40%		BSH
Ketuntasan		71%	71%	71%		BSB

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Rata-rata Anak} &= \frac{\text{Peneliti} + \text{Guru}}{2} \\ &= \frac{17 + 17}{2} = 17 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase Rata-rata} &= \frac{\text{Nilai Rata-rata} \times 100\%}{\text{Nilai Tertinggi} \times \text{Jumlah Item}} \\ &= \frac{17 \times 100\%}{4 \times 7} \\ &= \frac{1700}{28} = 60,7\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata (\%)} &= \frac{\text{Jumlah Nilai} \times 100\%}{\text{Nilai Tertinggi} \times \text{Jumlah Item} \times \text{Jumlah Anak}} \\ &= \frac{228.5 \times 100\%}{4 \times 7 \times 15} \\ &= \frac{22850}{420} = 54,40\% \end{aligned}$$

#### d. Refleksi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil pengamatan awal kemampuan motorik kasar anak yang berkembang sangat baik setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 pertemuan ke 1 jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) masih belum ada tetapi anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) meningkat yakni 13 anak sedangkan anak dalam katagori mulai berkembang (MB) dua anak.

Berdasarkan data diatas hasil pengamatan pada siklus 1 pertemuan ke 1 beberapa anak masih kesulitan melakukan gerak mata, tangan, kaki, kepala, secara tekoordinasi dalam meniru berbagai gerak yang teratur minal menagkap bola dengan cepat dan seimbang, anak terlihat bingung menggunakan tangan kanan dan tangan kiri dalam berbagai aktivitas tetapi ada juga anak yang dapat melakukan gerakan mata, tangan, meniru berbagai gerakan dan dapat membedakan tangan kanan dan tangan kiri.

Hasil menunjukan bahwa kemampuan perkembangan motorik anak melalui media lempar tangkap bola pada siklus 1 pertemuan ke 1 belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai katagori sangat baik belum ada selain itu rata-rata presentase yang diperoleh anak juga masih rendah yakni 54,40% maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke II.

### 2. Siklus 1 pertemuan ke II( Senin 02 mei 2022)

#### a. Perencanaan

Perencanaan pertemuan ke II yang dilaksanakan oleh peneliti bersangkutan pada penyiapan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dengan tema dan sub tema.

#### b. Pelaksanaan

Siklus I pertemuan ke II yang dilakukan pada hari(selasa 2 mei 2022)

Pembahasan materi tema dan subtema kebutuhanku,pada siklus I pertemuan ke II terdiri dari 3 tahapan yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 1. Kegiatan Awal

Guru membuka kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam pembukaan, berdoa. surah pendek dan menyanyikan lagu anak.

### 2. Kegiatan Inti

Aktivitas inti pendidik membiasakan bagaimana cara meningkatkan kedisiplinan anak dalam belajar, sebelum kegiatan inti di mulai, guru mengajak peserta didik untuk berkumpul dan menjelaskan kegiatan hari ini adalah pembelajaran media lempar tangkap bola, dan guru mencontohkan cara bermain media lempar tangkap bola, dan guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bermain media lempar tangkap bola tersebut.

### 3. Kegiatan Penutup

Tahap akhir guru menyurvei aktivitas yang sudah dilaksanakan pada hari itu, kemudian guru juga memberikan pertanyaan kepada peserta didik, dan menanyakan perasaan anak selama proses belajar berlangsung hari ini. Setelah itu guru menyampaikan sebuah cerita yang berisi nasehat, pesan dan guru memberitahukan kegiatan untuk besok, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu, doa, penutup pembelajaran, doa, naik kendaraan, mengucapkan salam kemudian bersalaman, dan diirini dengan lagu.

### c. Pengamatan (Observasi)

Selama kegiatan berlangsung maka peneliti mengemukakan hasil meningkat dari pembelajaran media lempar tangkap bola, akan tetapi belum sempurna, ada anak yang bersemangat dari dirinya sendiri maupun faktor dukungan teman, tingkah laku dan respon anak sudah sesuai dengan yang diinginkan dan kondisi yang dicitakan pada prosedur, pengamatan yang terselenggara dalam format penelitian dan wawancara. Hasil peningkatan dari pembelajaran perkembangan motorik kasar anak, pada siklus I pertemuan ke II pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNHA JAMBI  
J A M B I

Tabel 2.8 Hasil Siklus 1 Pertemuan Ke II

No	Nama Siswa	Peneliti	Pendidik	Rata-rata	% Anak	Keterangan
1.	MP	18	18	18	64.2%	BSH
2.	MO	17	18	17.5	62.5%	BSH
3.	RA	17	18	17.5	62.5%	BSH
4.	MR	18	18	18	64.2%	BSH
5.	PS	16	17	16.5	58.9%	BSH
6.	KL	18	18	18	64.2%	BSH
7.	GD	15	15	15	53.5%	BSH
8.	MR	17	18	17.5	62.5%	BSH
9.	AR	17	17	17	60.7%	BSH
10.	AP	19	19	19	67.8%	BSH
11.	YM	17	17	17	60.7%	BSH
12.	LS	16	17	16.5	58.9%	BSH
13.	AF	17	18	17.5	62.5%	BSH
14.	IM	18	18	18	64.2%	BSH
15.	QN	17	17	17	60.7%	BSH
Jumlah		257	263	260	61,90%	
Rata-rata%		61,19%	62,61%	61,90%		BSH
Ketentuan		71%	71%	71%		BSB

$$\text{Jumlah Rata-rata Anak} = \frac{\text{Peneliti} + \text{Guru}}{2}$$

$$= \frac{18 + 18}{2} = 18$$

$$\text{Presentase Rata-rata} = \frac{\text{Nilai Rata-rata} \times 100\%}{\text{Nilai Tertinggi} \times \text{Jumlah Item}}$$

$$= \frac{18 \times 100\%}{4 \times 7}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suqam Negeri Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suqam Negeri Jambi

$$= \frac{1800}{28} = 64,2\%$$

$$= \frac{\text{Jumlah Nilai} \times 100\%}{\text{Nilai Tertinggi} \times \text{Jumlah Item} \times \text{Jumlah Anak}}$$

$$= \frac{260 \times 100\%}{4 \times 7 \times 15}$$

$$= \frac{26000}{420} = 61,90\%$$

Rata-rata(%)

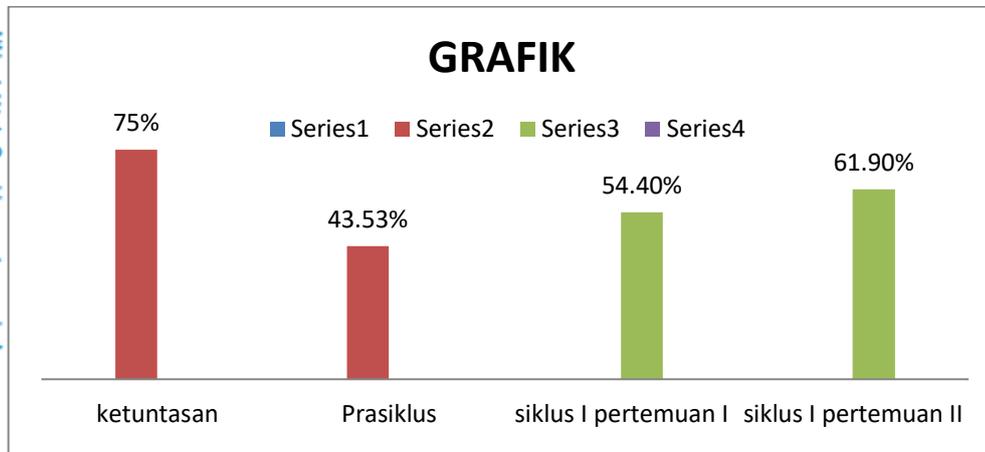
#### d. Refleksi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil pengamatan awalkemampuan motorik kasar anak yang berkembang sangat baik setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 pertemuan ke II jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) masih belum ada tetapi anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) meningkat yakni 15 anak.

Berdasarkan data diatas hasil pengamatan pada siklus 1 pertemuan ke II beberapa anak masih kesulitan melakukan gerak mata, tangan, kaki, kepala, secara tekoordinasi dalam meniru berbagai gerak yang teratur minsal menagggkap bola dengan cepat dan seimbang, anak terlihat binggung menggunakan tangan kanan dan tangan kiri dalam berbagai aktivitas tetapi ada juga anak yang dapat melakukan gerakan mata, tangan, meniru berbagai gerakan dan dapat membedakan tangan kanan dan tangan kiri.

Hasil menunjukan bahwa kemampuan perkembangan motorik anak melalui media lempar tangkap bola pada siklus 1 pertemuan ke II belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai katagori sangat baik belum ada selain itu rata-rata presentase yang diperoleh anak juga masih rendah yakni 61.90% maka peneliti mengadakan pengamatan pada siklus ke II.

*Grafik 4.1 perbandingan prasiklus dan siklus*



Berdasarkan grafik diatas perbandingan, bahwa sebelum melakukan penelitian perkembangan kemampuan motorik kasar anak usia dini di Taman Kanak-kanak Kasih Bunda, Ps, Rt, Embacang, Kabupaten Bungo. Baru mulai berkembang 40,3% pada pra-siklus sedangkan ketuntasan anak yaitu 75% siklus I pertemuan ke 1 sudah mulai terlihat dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, dengan presentasinya 53.4% maka pada pertemuan ke II presentase menjadi 54.5%, akan lebih baik apabila mengadakan proses kegiatan di siklus II.

### **E. Siklus II Pertemuan Ke 1( hari Kamis,28 April 2022)**

#### **1. Perencanaan**

Berdasarkan hasil refleksi siklus I peningkatan kemampuan perkembangan motorik kasar belum mencapai ketuntasan yang ditentukan, maka peneliti melakukan pertemuan kembali siklus ke II. Adapun tahap perencanaan pada siklus II meliputi kegiatan sebagai berikut:

- peneliti bersama kolaborator menetapkan waktu, pelaksanaan penelitian tindakan kelas (ptk) siklus II yaitu (hari Kamis,28 April 2022 dan Senin 02 Mei 2022)
- Peneliti bersama kolaborator melakukan dan menyusun (RPPH) yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Lempar tangkap bola, adapun tema yang digunakan yaitu kebutuhan,dan subtema bola.

#### 4.11 Jadwal Perencanaan Siklus II

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1.	Senin 16 mei 2022	1	a.Tema Kebutuhanku b. mengamati alat dan bahan-bahan yang dibawa oleh guru, dan anak menanyakan tentang alat dan bahan yang dibawa oleh guru. Melakukan kegiatan senam bersama c.guru akan menjawab pertanyaan peserta didik.
2.	selasa 17 mei 2022	2	a.tema kebutuhan b.guru menunjukan alat dan perlengkapan yang akan digunakan guru akan menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan c.guru memberi contoh permainan lempar tangkap bola d.anak bergantian melakukan permainan lempar tangkap.

c. Peneliti mempersiapkan segala perlengkapan berupa alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses kegiatan berlangsung.

d. Peneliti mempersiapkan lembar observasi, untuk melihat perkembangan atau peningkatan peserta didik, serta menyiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, seperti kamera.

#### 2. Tindakan

Pelaksanaan ini dilaksanakan pada (Hari Selasa 11 Maret 2022 dan Senin 18 Februari 2022) Teknik pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut Tindakan

##### a. Kegiatan Awal

Guru membuka kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka, berdoa, membaca surah-surah pendek, dan dilanjutkan dengan memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik, dengan menyanyikan lagu anak-anak, kemudian guru mengabsenkan kehadiran anak. Selanjutnya guru memberitahui tema hari ini yaitu kebutuhan, bola.

### b. Kegiatan Inti

Guru mengajak peserta didik, bercakap-cakap tentang macam kebutuhan dan alat atau bahan yang bisa mengembangkan motorik kasar, dan guru menjelaskan dan mengenal kebutuhan minal, bola, sepatu, baju. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya dan bercerita tentang apa saja kebutuhan yang peserta didik ketahui, dan memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan kembali pelajaran yang telah dijelaskan.

### c. Kegiatan Akhir

Pada tahap ini guru melakukan Tanya jawab tentang kebutuhan yang mengarahkan kepada perkembangan motorik kasar anak, dan menayakan alat atau bahan apa saja yang bisa mengembangkan motorik kasar dan halus, serta guru menginformasikan kegiatan untuk hari besok, berdoa, dan salam.

### 3. Observasi (Pengamat)

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi atau pengamatan, dengan mengisi instrument yang sudah disiapkan yaitu lembar observasi terhadap peningkatan kemampuan pengembangan kemampuan motorik kasar anak, melalui media lempar tangkap bola. Indikator yang diamati dalam metode ini adalah anak dapat mengerakkan tubuh, dan mampu menangkap dan melempar bola, dengan baik dan tidak terjatuh dan merespond dengan baik. Pada siklus 1 pertemuan ke 1 dan siklus ke II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8 Hasil Siklus II Pertemuan Ke-1**

No	Nama Siswa	Peneliti	Pendidik	Rata-rata	% Anak	Keterangan
1	MP	21	21	21	75	BSB
2	MO	19	20	19.5	69.9	BSH
3	RA	20	20	20	71.4	BSH
4	MR	21	21	21	75	BSB
5	PS	19	19	19	67.8	BSH
6	KL	20	21	20.5	73.2	BSB
7	GD	19	19	19	67.8	BSH

8.	MR	21	20	20.5	73.2	BSH
9.	AR	20	21	20.5	73,2	BSH
10.	AP	21	21	21	75	BSB
11.	YM	20	20	20	71.4	BSH
12.	LS	19	19	19	67.8	BSH
13.	AF	19	19	19	67.8	BSH
14.	IM	20	21	20.5	73.2	BSH
15.	QN	20	20	20	71.4	BSH
Jumlah		299	302	300,5	71,54%	BSH
Rata-rata %		71,19	71,90	71,54%	BSH	
Ketuntasan		71%	71%	71%	BSB	

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Rata-rata Anak} &= \frac{\text{Peneliti} + \text{Guru}}{2} \\ &= \frac{21+21}{2} = 21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase Rata-rata} &= \frac{\text{Nilai Rata-rata} \times 100\%}{\text{Nilai Tertinggi} \times \text{Jumlah Item}} \\ &= \frac{75 \times 100\%}{4 \times 7} \\ &= \frac{7500}{28} = 267,85\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata(\%)} &= \frac{\text{Jumlah Nilai} \times 100\%}{\text{Nilai Tertinggi} \times \text{Jumlah Item} \times \text{Jumlah Anak}} \\ &= \frac{300,5 \times 100\%}{4 \times 7 \times 15} \\ &= \frac{30050}{420} = 71,54\% \end{aligned}$$

#### d. Refleksi

berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil pengamatan awal kemampuan motorik kasar anak yang berkembang sangat baik setelah dilakukan tindakan pada siklus II pertemuan ke I terdapat jumlah anak yang

berkembang sangat baik (BSB) terdapat 4 anak tetapi anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 11 anak.

Berdasarkan data diatas hasil pengamatan pada siklus II pertemuan ke I anak sangat antusias melakukan kegiatan media lempar tangkap bola yakni anak ada bisa melakukan gerak mata, tangan, kaki, kepala, secara tekoordinasi dalam meniru berbagai gerak yang teratur minal menagkkap bola dengan cepat dan seimbang, dan anak terlihat tidak binggung menggunakan tangan kanan dan tangan kiri dalam berbagai aktivitas tetapi ada juga anak yang dapat melakukan gerakan mata, tangan, meniru berbagai gerakan dan dapat membedakan tangan kanan dan tangan kiri.

Hasil menunjukkan bahwa kemampuan perkembangan motorik kasar anak melalui media lempar tangkap bola pada siklus II pertemuan ke I belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai katagori berkembang sangat baik.(BSB) selain itu rata-rata presentase yang diperoleh anak mengalami peningkatan yakni 71.54% tetapi hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 75% maka peneliti mengadakan pengamatan pada pada pertemuan II.

#### 4. Siklus II Pertemuan ke-II (selasa 17Mei 2022)

##### a. Perencanaan

Perencanaan siklus II Pertemuan ke-II yang dilakukan peneliti denganberhubungan melalui rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) menggunakan tema kebutuhan dan sub tema sepatu,sandal bola,yang diberitahu kepada anak, menyediakan lembaran kegiatan anak, menyiapkan instrument penunjang yang diperlukan serta mempersiapkan lembaran pengamtan peserta didik.

##### b.Pelaksanaan

Pada siklus II pertemuan ke II terselenggarakan pada Hari selasa 17 mei 2022 pada pertemuan I ini akan membahas tentang materi kebutuhan,subtema bola sepatu,pada siklus II pertemuan II ini terselengara 3 kegiatan yaitu:

##### 1. Kegiatan Awal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



kegiatan pembuka diawali dengan salam, menyapa anak mengajak anak membaca doa, surah pendek, dan disini guru juga menjelaskan kepada anak, supaya tetap tenang disiplin saat pembelajaran berlangsung.

## 2. Kegiatan Inti

Aktivitas inti guru memperhatikan bagaimanacara meningkatkan kesiapan anak dalam proses pembelajaran, sebelum kegiatan inti dimulai gurutelah menyiapkan alat dan bahan-bahan untuk pembelajaran, setelah kegiatan inti selesai anak boleh beristirahat, makan, setelah itu tidak lupa membaca doa, sebelum dan sesudah makan.

## 3. Kegiatan Penutup

Kegiatan ini guru menyurvei aktivitas yang sudah dilaksanakan pada hari ini .dan kemudian guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik, dan menanyakan perasaan selama pembelajaran berlangsung, menyampaikan cerita yang berisi pesan-pesan, menyanyikan lagu dan membaca doa, penutup membaca doa naik kendaraan, dan mengucapkan salam. kemudian bersalaman diiringi lagu.

## c. Pengamatan (Observasi)

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti memperoleh adanya perubahan yang amat cepat, bisa dikatakan sempurna meningkatnya disiplin dan perhatian anak. Anak telah bisa menyesuaikan keadaan atau suasan yang diciptakan setiap proses belajar, penelitian ini diterapkan dalam bentuk format observasi dan wawancara. Hasil peningkatan pembelajaran perkembangan kemampuan motorik kasar anak dengan media lempar tangkap bola. Dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Siklus II Pertemuan Ke-II**

No	Nama Siswa	Penelii	Pendidik	Rata-rata	% Anak	Keterangan
	MP	24	24	24	85.7	BSB
	MO	22	22	22	78.5	BSB
	RA	21	21	21	76	BSB

4.	MR	23	24	23.5	83.9	BSB
5.	PS	21	21	21	76	BSB
6.	KL	23	24	23.5	83.9	BSB
7.	GD	21	21	21	76	BSB
8.	MR	22	22	22	78.5	BSB
9.	AR	23	23	23	82.1	BSB
10.	AP	24	24	24	85.7	BSB
11.	YM	23	24	23.5	83.9	BSB
12.	LS	21	21	21	76	BSB
13.	AF	22	22	22	78.5	BSB
14.	IM	22	21	21.5	76.5	BSB
15.	QN	24	23	23.5	83.9	BSB
Jumlah		336	337	336,5	80,11	
Rata-rata %		80%	80,23%	80,11%	BSB	
Ketuntasan		71%	71%	71%	BSB	

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Rata-rata Anak} &= \frac{\text{Peneliti} + \text{Guru}}{2} \\ &= \frac{24 + 24}{2} = 24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase Rata-rata} &= \frac{\text{Nilai Rata-rata} \times 100\%}{\text{Nilai Tertinggi} \times \text{Jumlah Item}} \\ &= \frac{85,7 \times 100\%}{4 \times 7} \\ &= \frac{8570}{28} = 306,07\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata \%} &= \frac{\text{Jumlah Nilai} \times 100\%}{\text{Nilai Tertinggi} \times \text{Jumlah Item} \times \text{Jumlah Anak}} \\ &= \frac{336,5 \times 100\%}{4 \times 7 \times 15} \\ &= \frac{33650}{420} = 80,11\% \end{aligned}$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

#### d. Refleksi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil pengamatan awalkemampuan motorik kasar anak yang berkembang sangat baik setelah dilakukan tindakan pada siklus II pertemuan ke II terdapat jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) terdapat 15.

Berdasarkan data diatas hasil pengamatan pada siklus II pertemuan ke II anak semangat dan antusias melakukan kegiatan media lempar tangkap bola yakni anak ada bisa melakukan gerak mata, tangan, kaki, kepala, secara tekoordinasi dalam meniru berbagai gerak yang teratur minal menagkap bola dengan cepat dan seimbang, dan anak terlihat tidak binggung menggunakan tangan kanan dan tangan kiri dalam berbagai aktivitas tetapi ada juga anak yang dapat melakukan gerakan mata, tangan, meniru berbagai gerakan dan dapat membedakan tangan kanan dan tangan kiri.

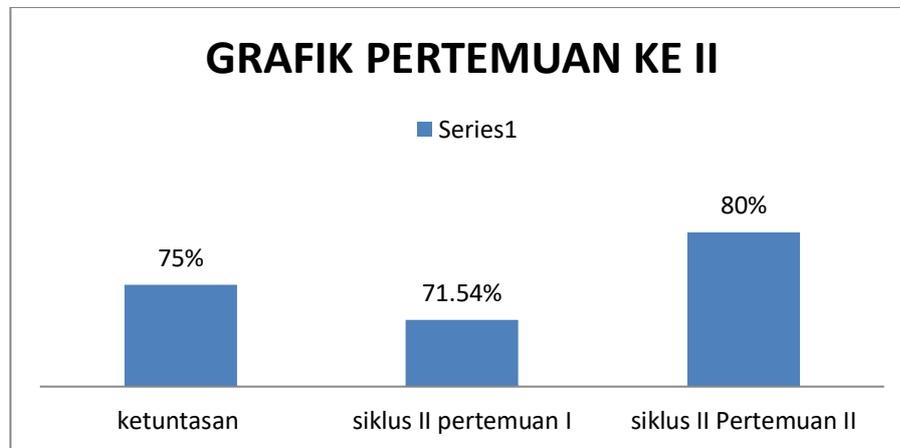
Hasil menunjukan bahwa kemampuan perkembangan motorik kasar anak melalui media lempar tangkap bola pada siklus II pertemuan ke II berhasil tercapai karena anak didik yang mencapai katagori berkembang sangat baik (BSB) selain itu rata-rata presentase 80% hal tersebut telah mencapai target 75% maka penerapan media lempar tangkap bola untuk meningkatkan kempuan motorik kasar anak usia dini ditaman-kanak-kanak Kasih Bunda pasar rantau embancang kecamatan tanah sepenggal kabupaten bungo provinsi jambi dinyatakan berhasil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



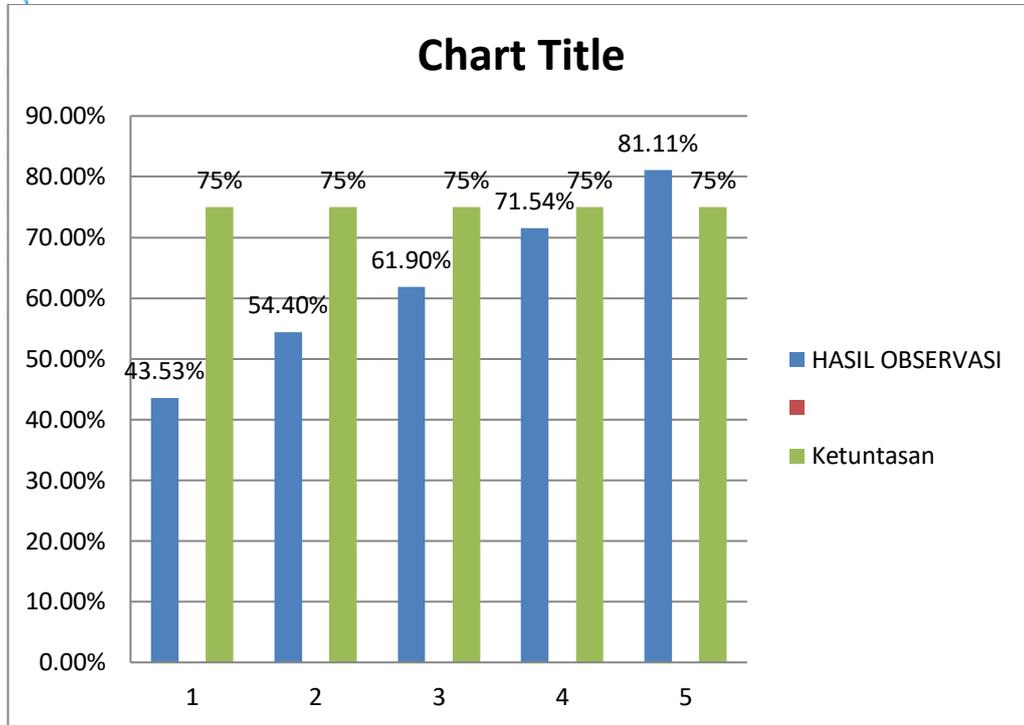
*Grafik 4.2 Perbandingan Siklus I dan Siklus II*



### E. Pembahasan Siklus

Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa terus melakukan perubahan setiap siklus menggunakan media lempar tangkap bola untuk perkembangan motorik anak. Dari hasil yang diperoleh maka dilakukan perbaikan pada siklus I dan Siklus II dengan memberikan motivasi dan penguat kepada anak. Memberikan reward agar anak lebih bersemangat, dan memberikan contoh langkah-langkah dalam permainan media lempar tangkap bola, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulannya, dari pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan ini ditunjukkan melalui kemampuan motorik peserta didik, yang telah diamati dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun peningkatan kemampuan perkembangan motorik kasar anak berdasarkan pencapaian perkembangan anak dilihat dari grafik dibawah ini.

**Grafik 4.3 Perbandingan Pra siklus, siklus I dan siklus II**



Hasil grafik perbandingan menunjukkan bahwa dari pra siklus siklus I dan siklus II kemampuan motorik kasar anak di TK Kasih Bunda, Ps,Rt,Embacang, Kabupaten Bungo. Mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Dari pra siklus yaitu dengan % nya 40,3% siklus I pertemuan ke-I 53,4% siklus I pertemuan ke-II yaitu 54,5% siklus II pertemuan ke-I yaitu 62,7% siklus II pertemuan ke-II yaitu 71%. Maka peningkatan pembelajaran permainan media lempar tangkap bola di TK Kasih Bunda,Kabupaten Bungo berkembang sangat baik dan mencapai ketuntasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultana Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultana Jambi

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dari pra siklus sampai dengan siklus II, masing-masing siklus terdiri dari 2 (dua) pertemuan dengan judul “ Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Media Lempar Tangkap Bola di Taman Kanak-kanak Kasih Bunda Kabupaten Bungo”. Hal tersebut dapat dilihat pada peningkatan pada setiap siklus, pembelajaran permainan media lempar tangkap bola, yang ditandai naiknya presentase dari pra siklus sampai akhir pada siklus II diatas hasil berdasarkan dari perbandingan grafik presentase pra siklus, siklus I siklus II. Pada pra siklus di ketahui belum ada yang mencapai ketuntasan pembelajaran dengan katagori berkembang sangat baik dan rata-rata presentasenya 40.3% kemudian pada siklus I pertemuan ke-I 53.4% siklus I pertemuan ke-II 54.5% anak berkembang sesuai harapan. Pada siklus II mengalami peningkatan, secara keseluruhan siklus II pertemuan I menjadi 62.7% dan siklus II pertemuan ke-II meningkat sangat pesat, menjadi 71% dengan katagori berkembang sangat bak, yang dapat diartikan bahwa meningkatkan pemahaman pembelajaran permainan media lempar tangkap bola anak sudah memenuhi kreterian ketuntasan yaitu diatas 70%.

#### B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut:

##### 1. Bagi Sekolah

Guru sangat berperan dari kualitas peserta didiknya, tentu guru sendiri masih harus banyak belajar agar menjadi guru yang aktif, kreatif agar pembelajaran dapat dicapai dan serta menyenangkan.

## 2. Bagi Guru /pendidik

Berdasarkan hasil penelitian melalui permainan media lempar tangkap bola dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini guru/pendidik harus memperhatikan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk perkembangan motorik kasar pada anak yaitu:

- a. Balam mengoptimalkan kemampuan motorik kasar anak terhadap bermain media lempar tangkap bola guru dalam melakukan kegiatan bermain hendaknya tahapan langkah-langkah bermain lemar tangkap bola yang benar. Mengingat betapa pentingnya perkembangan anak sebagai bekal anak dalam bersaing di masyarakat social yang luas dikehidupan selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti DKK. (2008). *Perkembangan dan Konsep Pengembangan Anak Usia Dini*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* (Jokjakarta:Ar-Ruzz Media, 2011)
- Aziz Safrudin. (2007). *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*. Yogyakarta:Kalimedia.
- Bambang Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik* (Jakarta : Universitas Terbuka 2014)
- Cerika Rismayanthi *Mengembangkan keterampilan dasar sebagai stimulus bagi anak*
- Desmelia. (2017). *Pengembangan Motorik Kasar Anak Lampung*: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Barat
- Decaprio, Richard. (2017). *Panduan Pengembangan Kecerdasan Motorik Siswa*. Yogyakarta; Diva Press.
- Depdiknas, 2004. *pedoman pembelajaran tuntas*. Depdikbud. Jakarta
- Departemen Agama RI. 2011. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Bintang Indonesia
- Erlinda. (2014). *Motorik Kasar Anak Usia Dini*. Bandung: Pustaka
- Fadillah, Ridwan, dkk. (2020). *Panduan Penulisan Skripsi*. Jambi: Anugerah Pratama Press.
- Gustina. (2011). *Didaktika*, Vol. 13 No. 3 Desember 2015 Dwi Imam Efendi Psikologi Bermain Anak Usia Dini. Jakarta: Prenada Media Group
- Helmawati. (2016). *Pendidik sebagai model*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Helmawati. (2015). *Mengenal Dan Memahami Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Rosdakarya
- Hery Neor Aly ddk, *Watak Pendidikan Islam* (Jakarta: Friska Agung Insani, 2003)
- Khairu Sulistowati. (2014). *Kumpulan Permainan Cerdas Balita*. Cinangka Jawa Barat: Lembar Langit Indonesia.
- Menteri Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya Al -Ahzab* (Jakarta: Mekar Surabaya, 2002)
- Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya, 2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Montolalu, *Bermain dan Permainan Anak* (Jakarta :Universitas Terbuka 2014)

Mursid.(2015). *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Masganti Sit. (2017), *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Depok: PTKharisma Putra Utama.

Rikunto,Suharsimi,DKK. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta ;Sin Grafika Offset.

Saurian. (2016). *Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.

Sopian, Nuning, (2011).*Skripsi* upaya mengembangkan motorik kasar melaluiBermain Papan Titian, *diunduh* dari <http://eprins.uny.ac.id/787.1.pdf> tanggal 10 maret 2014.

Siregar br Jojor dkk.*Pengaruh bermain lempar tangkap bola terhadap keterampilan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Melbourne*.vol 6.No.1.2020.hal.2

Sudarman Danim. (2010). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.

Sumadoyo, S. (2013).*Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suyadi, Ulfah Maulidya. (2013). *Konsep Dasar PAUD*.Bandung: PT. RemajaRosdakarya.

Suyadi.(2009). *Permainan Edukatif Yang Mencerdaskan*. Yogyakarta: Powerbooks Publishing

YUSRIA, YUSRIA. "Peningkatan Kecakapan Personal Melalui Pembelajaran Kontekstual." *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 10.2 (2016): 327-348. Diakses pada tanggal 25 maret 2022 melalui link [https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=pSY9QyUAAAAJ&citation\\_for\\_view=pSY9QyUAAAAJ:IjCSPb-OGe4C](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=pSY9QyUAAAAJ&citation_for_view=pSY9QyUAAAAJ:IjCSPb-OGe4C)

**LAMPIRAN 1RENCANA  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
HARIAN (RPPH)**

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TAMAN KANAK-KANAK KASIH BUNDA PASAR RANTAU EMBACANG, KABUPATEN BUNGO AJARAN 2022

Kelompok usia : B/5-6 Tahun

Tema /Sub Tema :Kebutuhanku

Hari /Tanggal :Selasa 01 Maret 2022

Kompetensi Dasar (KD) 1.1,1.2,2.2, 2.3, 2.11.3.3, 3.12, 3.14, 4.3, 4.15.

1.1 Mempercayai adanya tuhan yang penciptakan-nya

1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada tuhan

2.2 memiliki prilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu

2.3 memiliki prilaku yang mencerminkan sikap kreatif

2.11 memiliki prilaku yang dapat menyesuaikan diri

3.3 mengenal anggota tubuh,fungsi,dan gerakannya untuk membangun motorik kasar dan motorik halus.

3.12 mengenal keaksaraan awal mealui bermain

3.14 mengenali kebutuhan, keinginan dan minat diri

4.3 menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus

4.15 menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media.

### Tujuan Pembelajaran

1. Anak dapat melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih keseimbangan,kelenturan dan kelincahan
2. Anak dapat melakukan terkoordinasi gerakan mata kaki, tangan,kepala,dalam menirukan tarian atau senam
3. Anak dapat melakukan permainan fisik dengan aturan
4. Terampil menggunakan tangan kanan dan tangan kiri
5. Anak dapat melakukan kegiatan kebersihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Alat dan Bahan  
Bola  
Kegiatan pembelajaran

Waktu	Kegiatan	Keterangan
Jam 07:30-08:00	Kegiatan Motorik kasar	Melakukan senam
Jam 08:00-09:00	Kegiatan Pembukaan	Persiapan sop pembukaan berdoa, bernyayi, bercerita, membangun pengetahuan melalui materi bercerita untuk dikembangkan yang sesuai dengan tema dan kd yang akan dicapai menjelaskan cara bermain dan menyepakati aturan bermain.
Jam 09:00-10:00	Kegiatan inti	Pijakan sebelum bermain
		<p>1. Bercakap-cakap menjelaskan permainan media lempar tangkap bola</p> <p>2. SOP aturan bermain</p> <p>Pijakan saat bermain</p> <p>1. Menjelaskan permainan lempar tangkap bola</p> <p>2. Mencontohkan terlebih dahulu</p> <p>Pijakan setelah bermain</p> <p>1. Recalling</p> <p>2. Menayakan perasaan selama bermain</p> <p>3. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan</p> <p>4. Memberi reward</p> <p>5. Benryayi</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		6. Merapikan permainan
Jam 10:00-11:00	Kegiatan istirahat	Memcuci tangan Berdoa Makan bersama Bermian bebas
Jam 10:00-11:00	Kegiatan penutup	Duduk diatas kusri Masing-masing Bernyanyi Menyampaikan kembali rencana kegiatan besok Doa selesai belajar ,salam,pulang

Mengatahui

Guru kelas

Pasar Rantau Embacang 1 April 2022



Toibah

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TAMAN KANAK- KANAK KASIH BUNDA PASAR RANTAU EMBACANG KABUPATEN BUNGO TAHUN AJARAN 2022

Kelompok usia : B/5-6 Tahun  
 Tema /Sub Tema :Kendaraan /kendaraan darat/motor  
 Hari /Tanggal :selasa 08 Maret 2022  
 Kompetensi dasar :2.2,2.5,2.12,2.14,3.3,4.3,3.6,4.6,3.12,4.12,3.15

### Materi pembelajaran

1. Membaca suroh
2. Mewarnai gambar motor
3. Klose gambar motor
4. Menghitung roda motor
5. Kegiatan untuk mengembangkan motorik kasar anak melalui permainan media lempar tangkap bola.

### Alat dan bahan

1. Lembar kertas
2. Pensil
3. Pewarna/cat
4. Bola

### Kegiatan belajar

Waktu	Kegiatan	Keterangan
Jam 07:30-08:00	Kegiatan motorik kasar	Melakukan permainan media lempar tangkap bola
Jam 08:00-09:00	Kegiatan Pembuka	Persiapan sop pembukaan Berdoa,membaca suroh
Jam 09:00-10:00	Kegiatan inti	Guru menyiapkan alat dan bahan 1. Mewarnai gambar 2. Mengkolase gambar 3. Menghitung roda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		<p>motor</p> <p>Pijakan sebelum main</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak diajak duduk melingkar</li> <li>2. Berdoa dan salam</li> <li>3. Menulis koa kata</li> <li>4. Menjelaskan aturan main</li> <li>5. Apersepsi menjelaskan tema</li> </ol> <p>Pijakan saat bermian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak diberi kesempatan</li> <li>2. Guru mencatat perkembangan anak</li> <li>3. Meperkuat kemampuan bahasa</li> </ol> <p>Pijakan setelah bermain</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak diajak beres-beres</li> <li>2. Duduk melingkar</li> <li>3. Menaya pengalaman main anak dan bagaimana perasaanya</li> </ol>
Jam 10:00-11:00	Kegiatan istirahat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencuci tangan</li> <li>2. Berdoa</li> <li>3. Makan bersama</li> <li>4. Bermain bebas</li> </ol>
Jam 10:00-11:00	Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Duduk melingkar yang rapi di tempat duduk</li> <li>2. Bernyanyi</li> <li>3. Menyampaikan kembalirencana</li> </ol>

Mengetahui guru kelas

Sakwanah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

		kegiatan besok 4. Doa setelah belajar,salam,pulang.
--	--	--

Pasar Rantau embacang 2022



Toibah

**LAMPIRAN 2 INSTRUMEN  
PENGUMPULAN DATA  
INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)**

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Judul Penelitian Tindakan Kelas

Penerapan menggunakan media lempar tangkap bola untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kelompok B di TK Kasih Bunda, pasar rantau embacang, kecamatan tanah, sepenggal kabupaten, bungo, provinsi jambi.

### 1. Teknik observasi

- a. Mengamati semua aktivitas yang dilakukan peserta didik pada setiap pertemuan atau pembelajaran disetiap siklusnya
- b. Mencatat hasil perkembangan peserta didik paada setiap siklusnya

### 2. Teknik wawancara

Teknik wawancara yaitu teknik yang dilakukan melalui pertanyaan atau Tanya jawab baik secara langsung atau tidak langsung, wawancara ini dilakukan khususnya untuk guru kelompok B TK Kasih Bunda Pasar Rantau Embacang, Kecamatan Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi.

Dengan pertanyaan sebagai berikut:

- a. Apakah di TK Kasih Bunda sudah pernah menerapkan permainan atau pembelajaran media lempar tangkap bola?
- b. Bagaimana pendapat ibu tentang media lempar tangkap bola dalam menngkatkan kemampuan motorik kasar anak?
- c. Media apa saja yang pernah diterapkan untuk kegiatan meningkatkan kemampuan motorik kasar anak?

### 3. Dokumentasi

- a. Aktivitas peserta didik di poto
  - a. Propel sekolah
  - b. Visi- misi sekolah
  - c. Struktur guru sekolah
  - d. Mencatat hasil perkembangan disetiap siklus
  - e. Mencatat hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## lampiran

### Wawancara Guru

1. Apakah guru melakukan kegiatan pemanasan terlebih dahulu?
2. Apakah guru menunjukkan alat bermain yang akan digunakan kepada anak yaitu keranjang dan bola?
3. Apakah guru saat mulai bermain lempar tangkap bola menyuruh anak bermain dengan bergantian dan berurutan?
4. Apakah masing- masing pasangan dapat melempar dan menangkap bola sebanyak 5 kali?
5. Apakah guru mendemonstrasikan permainan lempar tangkap bola kepada peserta didik?
6. Berapa jumlah anak kelompok B di TK Kasih Bunda?
7. .Apakah di TK Kasih Bunda sudah pernah menerapkan media lempar tangkap bola?

## Lampiran

Hasil wawancara mengembangkan kemampuan motorik kasar anak dalam bermain lempar tangkap bola di TK Kasih Bunda, Kabupaten Bungo.

1. Apakah guru melakukan kegiatan pemanasan terlebih dahulu?

Jawaban : tidak, karena langsung mengajak peserta didik bermain karena itu sama saja mengerakan langsung tubuh.

2. Apakah guru menunjukkan alat bermain yang akan digunakan kepada peserta didik?

Jawaban: Iya sebelum melakukan permainan atau kegiatan pembelajaran, guru menjelaskan serta menunjukan alat-alat bermain sebelum kepada peserta didik agar peserta didik tertarik dlam melakukan kegitan saat berlangsung.

3. Apakah guru saat permainan media lempar tangkap bola menyuruh anak bermain dengan bergantian dan berurutan?

Jawaban: Iya, karena saat permainan sedang berlangsung peserta didik pasti mendapatkan kesempatan bermain melempar tangkap bola secara bergantian.

4. Apakah masing-masing pasangan dapat melempar tangkap bola sebanyak 5 kali?

Jawaban : tidak, karena saat permainan atau pembelajaran berlangsung peserta didik mendapatkan giliran melempar dan menangkap bola sebanyak 3 kali.

5. Apakah guru mendemonstrasikan permainan lempar tangkap bola kepada peserta didik?

Jawaban: Iya, sebelum melakukan permainan peneliti mencontohkan kegiatan melempar dan menangkap bola kepada peserta didik agar mereka tau cara-cara permainan lempar tangkap bola.

6. Berapa jumlah anak kelompok B TK Kasih Bunda, Ps, Rt, Embacang, Kabupaten Bungo?

Jawaban: jumlah peserta didik di tk kasih bunda ada 15 orang anak.

7. Apakah di TK Kasih Bunda sudah pernah menerapkan media lempar tangkap bola?

Jawaban: Belum pernah, dan saya sering mendengarkan permainan atau pembelajaran itu untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar akan seperti yang sangat menarik akan tetapi saya belum pernah menerapkan media tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## Lampiran

### Motorik Kasar Menurut Para Pakar

No	Motorik Kasar	Kesimpulan
1	Menurut Sujiono motorik kasar anak dapat dilakukan dengan melatih anak untuk meloncat, memanjat, berjinjit berdiri diatas satu kaki, berjalan diatas titian dan sebagainya.	Motorik kasar adalah gerak tubuh yang mengunkan otot-otot besar yang dipengaruhui oleh kematangan tubuh yang meliputi gerak dasar lokomotor dan manipulatif, gerakan-gerakan tersebut seperti melompat meloncat, berjalan melempar, menangkap, dan menendang.
2	Menurut Penny Upton bahwa motorik kasar merupakan gerakan yang dilakukan anak melibatkan otot-otot besar tubuh dan mencakup fungsi-fungsi lokomotor seperti duduk teggak, berjalan, menendang, dan melempar bola.	
3.	Martinis motorik kasar anak akan berkembang sesuai dengan usianya, orang dewasa tidak perlu melakukan bantuan terhadap kekuatan otot besar anak jika telah matang maka dengan sendirinya anak akan melakukan gerakan yang sudah waktunya untuk dilakukan, gerakan motorik kasar yaitu merayap, merangkak, menangkap, melompat melempar dan berlari.	
4	Sedangkan motorik kasar menurut Bambang Sujiono anak belajar menangkap bola, menendang, meloncat melompat dan sebagainya	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran

### Lempar Tangkap Para Pakar

No	Melempar Tangkap Bola	Kesimpulan
1	Sujiono melempar adalah mengarahkan suatu benda dipegang dengan cara mengayunkan kearah tertentu	Melempar tangkap bola adalah gerakan anggota tubuh dengan menggunakan taangan dan kaki tetapi gerak anggota tubuh lainnya,gerakan-gerakan tersebut seperti melempar, menangkap, dan menendang bola, dan memukul yang dapat melatih gerak-gerak lokomotor seseorang
2	Mardiyana Purwadi dan Satya menyatakan bahwa melempar adalah membuang benda yang ada ditangan untuk memindahkan benda/ bola sejauh-jauhnya kearah yang diinginkan.	
3.	Montolalu salah satu permainan yang menggunakan bola sebagai media permainan yang diterapkan bagi anak usia dini untuk melatih motorik kasar.	
4.	Sujino menangkap adalah gerakan mengadahkan tangan sebatas perut yang diarahkan untu menghentikan suatu bola.	

## Lampiran 3

### Kisi-kisi Observasi Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola di TK Kasih Bunda,Kabupaten Bungo.

No	Variabel	Indikator	Item
1	Mengembangkan motorik kasar melalui media lempar tangkap bola.	1.Melempar secara terarah	a.Melempar melambung bola b.Melempar tepat sasaran c. Mendatar d. Melempar dari berbagai arah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	2.Menangkap sesuatu dengan tepat	a.Terampil menangkap bola menggunakan kedua tangan b.Menangkap bola berbagai ukuran
	3.Melakukan gerakan antisipasi	a.Sikap berjaga-jaga hendak menerima bola
	4.Melakukan gerakan melompat	a. Melompat hendak melempar bola

## Lampiran

### Lembar Observasi Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Media Lempar Tangkap Bola.

Nama : Sakwanah

Tanggal Observasi 29 April 2022

No		Ya	Tidak
1	Langkah-langkah Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola		
2	Guru menunjukan alat bermain yang akan di gunakan	✓	
3	Guru membuat anak menjadi dua barisan	✓	
4	Guru melakukan gerakan pemanasan terlebih dahulu		✓
5	Guru mulai bermain lempar tangkap bola secara bergantian dan beurtutan	✓	
6	Guru memberikan masing-masing pasangan dapat melempar dan menangkap bola	✓	

6.	Guru membagi anak menjadi 4 kelompok		✓
7.	Guru mendemosntrasikan permainan bermain lempar		✓



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DOKUMENTASI WAWANCARA

Wawancara yang dilakukan dengan Ibu Sakwanah selaku Guru Kelas kelompok B di TK Kasih Bunda, Ps,Rt, Embacang, Kabupaten Bungo.

(Sumber: Wawancara dengan ibu Sakwanah)



(Sumber :Dokumentasi foto bersama ibu sakwanah dan ibu zuriah di TK Kasih Bunda Kabupaten Bungo.)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

(Sumber: Dokumentasi foto anak didalam kelas )



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutma Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutma Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(Sumber: Dokumentasi foto kegiatan atau pembelajaran permainan media lempar tangkap bola di TK Kasih Bunda Ps,Rt,Embacang,Kabupaten Bungo).



(Sumber:Dokumentasi foto melakukan pemanasan terlebih dahulu sebelum kegiatan dimulai)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



(Sumber : Dokumentasi kegiatan permainan media lempar tangkap bola di TK Kasih Bunda,Kabupaten Bungo).





@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi



University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





ate Islamic University of Suithan Thaha Saifuddin Jambi

umkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Rengutipan naranya, urutir kepentingan penarikannya, penemman, penurusan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suitha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suitha Jambi

@Hak cip



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I



**KEMENTERIAN AGAMARI  
UINSULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat :FakultasTarbiyahdanKeguruanUIN STSJambi  
Jl.Jambi-Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren MuaraJambi3636

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

				-	-

Nama : Toibah  
 NIM : 209180007  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam AnakUsiaDini  
 Semester : VIII (Delapan)  
 JudulSkripsi : Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Media Lempar Tangkap Bola di Taman Kanak-Kanak Kasih Bunda Kabupaten Bungo  
 Pembimbing I : Dr. Yusria,Sag., M.Ag

No	Hari/Tanggal	Materi/Bimbingan	TandaTangan Pembimbing
1	Senin, 10-12-2021	Perbaiki Data Awal	
2	Rabu,02-02-2022	Membuat Proses dan Hasil Dari Skripsi Melihat Buku Panduan	
3	Rabu 02-02 2022	Acc Seminar Proposal	
4	Rabu,30-03-2022	Perbaiki Proposal Dan Acc Riset	
5	Senin,04-07-2022	Perbaiki Jadwal Penelitian, Tempat dan Waktu Desain di Ganti Menjadi Mc.Taggart	
6	Selasa,05-07-2022	Acc Untuk di Gandakan dan Ujian Munaqasyah	

Jambi,05 Juli 2022  
 Pemimbing 1

Dr. Yusri,S.Ag., M.Ag  
 NIP.196811241997032001

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mempergunakan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

@ Hak cipta UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi.  
 a. Pengutipan hanya sebagai referensi.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi.  
 c. Pengutipan untuk kepentingan akademik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 d. Pengutipan untuk kepentingan lain tanpa izin UIN Sunthha Jambi.



**KEMENTERIAN AGAMARI  
UINSULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat :FakultasTarbiyahdanKeguruanUIN STSJambi  
Jl.Jambi-Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren MuaraJambi3636

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

				-	-

Nama : Toibah  
 NIM : 209180007  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam AnakUsiaDini  
 Semester : VIII (Delapan)  
 JudulSkripsi : Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Media Lempar Tangkap Bola di Taman Kanak-Kanak Kasih Bunda Kabupaten Bungo  
 Pembimbing II: Achmad Fadlan,M.Pd

No	Hari/Tanggal	Materi/Bimbingan	TandaTangan Pembimbing
1.	Kamis,22-07-2021	Perbaikan Data Awal	<i>Fty</i>
2.	Selasa,27-07-2021	Menambah Penelitian Relevan dan Mengelola Data,Memperbaiki Tulisan	<i>Fty</i>
3.	Selasa,09-11-2021	Memperbaiki Daftar Pustaka	<i>Fty</i>
4.	Kamis,11-11-2021	Memperbaiki Rumusan Masalah	<i>Fty</i>
5.	Senin 22-11-2022	Acc Seminar Proposal	<i>Fty</i>
6.	Senin,07-03-2022	Perbaiki Jadwal Proposal dan Acc Riset	<i>Fty</i>
7.	Selasa,12-07-2022	Acc Munaqasyah	<i>Fty</i>

Jambi,12 Juli 2022  
Pemimbing II

*Fty*

Achmad Fadlan,M.Pd  
NIDN.2014068503

## CURRICULUM VITAE



Nama : Toibah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat /Tgl Lahir : Pasar Rantau Embacang, 04 February 2000  
Alamat : Pasar Rantau Embacang, Muara Bungo.  
Pekerjaan :Mahasiswa  
Alamat Email : [toybah923@gmail.com](mailto:toybah923@gmail.com)  
No Kontak : 081368054487

### Riwayat Pendidikan Formal

1. SDN, Tahun Tamat : SDN 14/II Pasar Rantau Embacang 2012
2. MTs Tahun Tamat : MTs Tarbiyah Islamiyah Tanjung Agung 2015
3. MA Tahun Tamat :MA Tarbiyah Islamiyah Tanjung Agung 2018

### Motto Hidup :

“Ada niat, Ada Kemauan, Jalani”

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

“Tiada daya dan upaya melainkan pertolongan Allah”